MOTIVASI SISWA KELAS ATAS SDIT MUTIARA INSANI DAN SD NEGERI BROSOT MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BELA DIRI TAE KWON DO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi SebagianPersyaratan
gunaMemperoleh GelarSarjana Pendidikan

Oleh :
Panji Nur Seta
NIM. 11601247070

PROGRAM STUDI PGSD PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2013

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul " MOTIVASI SISWA SDIT MUTIARA INSANI DAN SD NEGERI BROSOT MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BELA DIRI TAE KWON DO" yang disusun oleh PANJI NUR SETA, NIM 11601247070 ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 18 Juni 2013

Pembimbing,

Dr. Sugeng Purwanto

NIP. 19650325 200501 1 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 18 Juni 2013

Yang menyatakan,

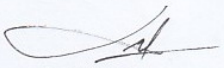

Panji Nur Seta

NIM. 11601247070

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "MOTIVASI SISWA KELAS ATAS SDIT MUTIARA INSANI DAN SD NEGERI BROSOT MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BELA DIRI TAE KWON DO" yang disusun oleh PANJI NUR SETA, NIM 11601247070 ini telah di pertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal Juli 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sugeng Purwanto	Ketua Penguji	.....	29/7-13
Hedi Ardiyanto H, M. Or	Sekretaris Penguji	.....	25/7-13
Prof. Dr. Hari Amirullah R	Penguji I (Utama)	.....	18/7 2013
Nur Rohmah M, M. Pd	Penguji II (Pendamping)	.....	22/7 2013

Yogyakarta, Juli 2013
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,

Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP.19600824 198601 1 001

MOTTO

Buatlah apa yang kita lakukan berguna bagi orang lain. (Panji Nur Seta)

Jangan menunggu hingga esok, apa yang Anda bisa lakukan hari ini. (Darwan G)

Jangan menganggap diri kita tidak mampu sebelum mencoba, belajar dan berlatih. (Thomas A.Edison)

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahandaku Supriyadi yang telah mendukung baik berupa moral, material, dan do’a- do’a.
2. Ibundaku Sumirah yang tak henti-hentinya memberikan do’a kepadaku.

MOTIVASI SISWA SDIT MUTIARA INSANI DAN SD NEGERI BROSOT MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BELA DIRI TAE KWON DO

Oleh:
Panji Nur Seta
NIM.11601247070

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi siswa kelas atas SDIT Mutiara Insani dan SD Negeri Brosot dalam mengikuti ekstrakurikuler bela diri Tae Kwon Do. Kurangnya perhatian maupun pembinaan, kurang minat siswa, sarana-prasarana yang kurang lengkap menjadi permasalahan dalam penelitian ini.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas atas SDIT Mutiara Insani dan SD Negeri Brosot sebanyak 85 orang, sampel penelitian ini adalah siswa kelas atas SDIT Mutiara Insani dan SD Negeri Brosot yang aktif mengikuti latihan ekstrakurikuler Tae Kwon Do sebanyak 35 orang. Data diperoleh menggunakan angket. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian disimpulkan motivasi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tae Kwon Do di SDIT Mutiara Insani motivasinya tinggi dengan perincian sebagai berikut: 13,3% kategori sangat rendah, 26,7% kategori rendah, 26,7% kategori sedang, 33,3% kategori tinggi dan 0% kategori sangat tinggi. Sedangkan untuk SD N Brosot motivasinya sedang dengan perincian sebagai berikut: 5% kategori sangat rendah, 30% kategori rendah, 40% kategori sedang, 15% kategori tinggi dan 10% kategori sangat tinggi.Dengan motivasi tersebut, motivasi dapat menjadi pendorong yang baik bagi siswa untuk mengembangkan bakat maupun meningkatkan prestasinya.

Kata Kunci: Motivasi, Pembinaan, Minat, Sarana Prasarana

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah dan karunia-Nya sehingga tugas akhir skripsi yang berjudul"Motivasi Siswa SDIT Mutiara Insani dan SD Negeri Brosot Mengikuti Ekstrakurikuler Bela Diri Tae Kwon Do" dapat terselesaikan.

Disadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat terwujud, oleh karena itu disampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd.,MA. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu dan menyelesaikan tugas akhir skripsi di FIK UNY.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S selaku Dekan FIK Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Amat Komari, M.Si selaku Ketua Jurusan POR FIK UNY yang telah memberikan kemudahan demi terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak Sriawan, M.Kes, selaku Ketua Program Studi PGSD Penjas FIK UNY yang telah memberikan rekomendasi dan memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Suhadi, M.Pd, selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah banyak membantu dalam bimbingan kegiatan akademik perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Sugeng Purwanto, selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan dorongan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.

7. Seluruh dosen dan karyawan FIK Uiversitas Negeri Yogyakarta, yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini.
8. Kepala Sekolah SDIT Mutiara Insani yang telah memberikan ijin melakukan penelitian dan membantu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Kepala Sekolah SD Negeri Brosot yang telah memberikan ijin melakukan penelitian dan membantu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
10. Siswa-siswi kelas IV dan V SDIT Mutiara Insani dan SD Negeri Brosot yang telah bersedia menjadi testi dalam penelitian ini.
11. Dimas adikku yang telah membantu dan meluangkan waktunya untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman PKS S-1 Penjas angkatan 2011 yang telah memberikan bantuan, dorongan serta motivasi sehingga terselesainya skripsi ini.

Sangat disadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran, kritik yang membangun untuk perbaikan lebih lanjut. Akhir kata semoga tulisan ini bermanfaat bagi para pembaca, dan bagi dunia pendidikan khususnya pendidikan jasmani.

Yogyakarta, 18 Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman
HALAMAN JUDUL..... i
PERSETUJUAN..... ii
SURAT PERNYATAAN..... iii
PENGESAHAN..... iv
MOTTO..... v
PERSEMBAHAN vi
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I. PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 4
C. Batasan Masalah 4
D. Rumusan Masalah 5
E. Tujuan Penelitian 5
F. Manfaat Penelitian 5

BAB II. KAJIAN PUSTAKA
A. Deskripsi Teori..... 7
1. Tinjauan Tentang Motivasi..... 7
2. Sifat-sifat Motivasi.....9
3. Klasifikasi Motivasi..... 9
4. Bagian Utama Motivasi..... 10
5. Peranan Motivasi dalam Olahraga..... 11
6. Pengertian Ekstrakurikuler..... 12
7. Pengertian Bela Diri..... 14
8. Pengertian Olahraga TaeKwon Do..... 16
9. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar..... 17
B. Penelitian Yang Relevan..... 18
C. Kerangka Berpikir..... 19

BAB III. METODE PENELITIAN
A. Desain Penelitian..... 20

B. Definisi Operasional Variabel..... 20
C. Populasi Penelitian..... 21
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data..... 21
E. Teknik Analisis Data..... 23

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian..... 24
B. Pembahasan..... 43

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan..... 47
B. Implikasi..... 47
C. Keterbatasan Penelitian..... 48
D. Saran..... 48

DAFTAR PUSTAKA..... 49
LAMPIRAN..... 51

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Penelitian.....22

Tabel 2. Jumlah Jawaban dan Skor..... 22

Tabel 3. Rentang Norma..... 23

Tabel 4. Deskripsi Hasil Penelitian Motivasi SDIT Mutiara Insani..... 24

Tabel 5. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Intrinsik..... 25

Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Rasa Senang..... 27

Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Perhatian..... 28

Tabel 8. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Ekstrinsik..... 29

Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Aktivitas..... 30

Tabel 10. Deskripsi Hasil Penelitian Peran Guru dan Orang Tua..... 31

Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Fasilitas..... 33

Tabel 12. Deskripsi Hasil Penelitian Motivasi SD Negeri Brosot..... 34

Tabel 13. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Intrinsik..... 35

Tabel 14. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Rasa Senang..... 36

Tabel 15. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Perhatian..... 37

Tabel 16. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Intrinsik..... 38

Tabel 17. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Aktivitas..... 40

Tabel 18. Deskripsi Hasil Penelitian Peran Guru dan Orang Tua..... 41

Tabel 19. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Fasilitas..... 42

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Diagram Hasil Penelitian Motivasi SDIT Mutiara Insani..... 24

Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Faktor Intrinsik..... 26

Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Indikator Rasa Senang..... 27

Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Indikator Perhatian..... 28

Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Faktor Ekstrinsik..... 29

Gambar 6. Diagram Hasil Penelitian Indikator Aktivitas..... 31

Gambar 7. Diagram Hasil Penelitian Peran Guru dan Orang Tua..... 32

Gambar 8. Diagram Hasil Penelitian Indikator Fasilitas..... 33

Gambar 9. Diagram Hasil Penelitian Motivasi SD Negeri Brosot..... 34

Gambar 10. Diagram Hasil Penelitian Faktor Intrinsik..... 35

Gambar 11. Diagram Hasil Penelitian Indikator Rasa Senang..... 37

Gambar 12. Diagram Hasil Penelitian Indikator Perhatian..... 38

Gambar 13. Diagram Hasil Penelitian Faktor Ekstrinsik..... 39

Gambar 14. Diagram Hasil Penelitian Indikator Aktivitas..... 40

Gambar 15. Diagram Hasil Penelitian Peran Guru dan Orang Tua..... 41

Gambar 16. Diagram Hasil Penelitian Indikator Fasilitas..... 42

DAFTAR LAMPIRAN

halaman

Lampiran 1. Angket Penelitian SDIT Mutiara Insani..... 52

Lampiran 2. Angket Penelitian SD N Brosot..... 57

Lampiran 3. Tabulasi Data Motivasi SDIT Mutiara Insani..... 62

Lampiran 4. Tabulasi Data Faktor Intrinsik SDIT Mutiara Insani..... 63

Lampiran 5. Tabulasi Data Faktor Ekstrinsik SDIT Mutiara Insani..... 64

Lampiran 6. Tabulasi Data Indikator Rasa Senang..... 65

Lampiran 7. Tabulasi Data Indikator Perhatian..... 66

Lampiran 8. Tabulasi Data Indikator Aktivitas..... 67

Lampiran 9. Tabulasi Data Indikator Peran Guru dan Orang Tua..... 68

Lampiran 10. Tabulasi Data Indikator Fasilitas..... 69

Lampiran 11. Tabulasi Data Motivasi SD Negeri Brosot..... 70

Lampiran 12. Tabulasi Data Faktor Intrinsik SD N Brosot..... 71

Lampiran 13. Tabulasi Data Faktor Ekstrinsik SD N Brosot..... 72

Lampiran 14. Tabulasi Data Indikator Rasa Senang..... 73

Lampiran 15. Tabulasi Data Indikator Perhatian..... 74

Lampiran 16. Tabulasi Data Indikator Aktivitas..... 75

Lampiran 17. Tabulasi Data Indikator Peran Guru dan Orang Tua..... 76

Lampiran 18. Tabulasi Data Indikator Fasilitas..... 77

Lampiran 19. Ijin Penelitian Dekan FIK..... 78

Lampiran 20. Ijin Penelitian Gubernur DIY..... 79

Lampiran 21. Ijin Penelitian BAPPEDA DIY..... 80

Lampiran 22. Ijin Penelitian BPMPT..... 81

Lampiran 23. Ijin Penelitian SDIT Mutiara Insani..... 82

Lampiran 24. Ijin Penelitian SD Negeri Brosot..... 83

Lampiran 25. Foto Penelitian..... 84

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

TaeKwon Do adalah salah satu cabang olahraga bela diri modern yang berakar pada bela diri tradisional Korea.TaeKwon Do berasal daritiga kata, yaitu:"Tae" berarti kaki atau menghancurkan dengan teknik tendangan, "Kwon" berarti tangan atau menghantam dan mempertahankan diri dengan teknik tangan, "Do" yang berarti seni atau cara mendisiplinkan diri. Jika diartikan dengan sederhana TaeKwon Do berarti seni atau cara mempertahankan diri atau seni beladiri yang menggunakan teknik kaki dan tangan kosong (V.Yoyok Suryadi, 2002: xv).

"TaeKwon Do dapat dipelajari siapa saja tanpa tergantung jenis kelamin, umur dan status sosial. Sekarang ini TaeKwon Do telah tersebar dan dipraktikkan oleh lebih dari 40 juta orang diseluruh penjuru dunia. Kepopuleran TaeKwon Do mencapai puncaknya saat TaeKwon Do dipertandingkan sebagai cabang olahraga resmi di Olympiade Sidney 2000" (V.Yoyok Suryadi, 2002: xvi).

Pembinaan cabang olahraga TaeKwon Do, salah satunya dapat dilakukan disekolah lewat pelajaran pendidikan jasmani yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler. Pendidikan jasmani disini merupakan jalur pembinaan olahraga, dalam satu sistem terpadu terutama dalam memperkuat landasan pembinaan prestasi olahraga agar regenerasi prestasi terus tercipta. Untuk mengadakan kegiatan ekstrakurikuler dibutuhkan pembinaan secara rutin. Di SDIT Mutiara Insani dan SD N Brosotpembinaan dalam menangani dan menguasai kegiatan

ekstrakurikuler belum maksimal. Selain itu disana juga masih kurang memperhatikan kegiatan ekstrakurikuler TaeKwon Do. Hal ini terlihat karena tidak adanya perwakilan dari sekolah untuk membina dan memantau kegiatan ekstrakurikuler tersebut.Sangat diharapkan adanya pendekatan positif guru pembina terhadap siswa yang mengikuti ekstrakurikuler TaeKwon Do sehingga memberikan motivasi agar siswa giat untuk mengikuti ekstrakurikuler tersebut.

Untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler TaeKwon Do dibutuhkan sarana prasarana yang lengkap dan memadahi. Tujuannya agar dapat memotivasi siswa, mengembangkan bakat siswa, serta menjadikan siswa lebih berprestasi dalam mengikuti ekstrakurikuler TaeKwon Do. Sedangkan sarana prasarana di SDIT Mutiara Insani dan SD NegeriBrosot untuk kegiatan ekstrakurikuler TaeKwon Do masih sangat kurang. Hal itu dikarenakan banyak peralatan yang kurang lengkap untuk peralatan berlatih tanding seperti target untuk pukulan, target untuk tendangan, pelindung kaki, pelindung tangan, pelindung badan, pelindung kepala dan lain-lain.

Pengadaan ekstrakurikuler TaeKwon Do diharapkan dapat mendidik bakat-bakat TaeKwon Do siswa yang masih belum tersalurkan. Kegiatan ekstrakurikuler TaeKwon Do di SDIT Mutiara Iksani berjalan seminggu sekali setiap hari Jumat, jam 13.00 sampai jam 15.00 WIB,latihan dilakukan di Aula Lantai II SDIT Mutiara Insani. Peserta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Mutiara Insani sebanyak 32 siswa.Di SD N Brosotkegiatan ekstrakurikuler TaeKwon Do berjalan seminggu dua kali setiap hari Rabu dan hari Jumat, jam 15.00 sampai jam

17.00, latihan dilakukan di halaman sekolah. Peserta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini sebanyak 53 siswa.

Kehadiran siswa dalam ekstrakurikuler TaeKwon Do tidak seperti yang diharapkan. Hal itu dikarenakan ada kegiatan lainya, seperti membantu orang tua dirumah, mengikuti bimbingan belajar, dan terdapat siswa yang mengikuti kegiatan olahraga lain seperti: sepak bola, voli, futsal dan lain-lain. Bela diri TaeKwon Do merupakan bela diri yang berasal dari luar negeri, memungkinkan masih ada siswa yang kurang mengenali olahraga bela diri tersebut. Kurangnya sosialisai dari sekolah tentang bela diri TaeKwon Do juga dapat mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut. Oleh karena itu minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler TaeKwon Do masih sedikit.

Kegiatan ekstrakurikuler diberikan untuk mengembangkan bakat, minat, dan keterampilan siswa sehingga akan timbul kemandirian, percaya diri, dan kreativitas siswa.Prestasi yang paling utama bagi pelajar adalah mencapai nilai yang baik sehingga prestasi baik di kelasnya maupun prestasi lain seperti prestasi olahraga. Apabila seseorang atau pelajar ingin menjadi seorang pemain TaeKwon Do yang berprestasi yaitu dengan mengikuti kejuaraan-kejuaraan untuk pelajar seperti Porseni,dan Popnas. Hal itu dapat tercapai apabila mau berlatih dengan sungguh-sungguh sejak dini.Motivasi serta tujuan siswa SDIT Mutiara Insani dan SD Negeri Brosotdalam mengikuti ekstrakurikuler TaeKwon Do tentu saja berlainan. “Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya” (Hamzah,

2006: 1). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang adalah umur, kondisi fisik, latar belakang sosial-ekonomi, dan kekuatan intelegensi harus dipertimbangkan.

Berdasarkan pertimbangan peneliti perlu mengadakan penelitian dengan judul "Motivasi Siswa SDIT Mutiara Insani dan SD Negeri BrosotMengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bela Diri TaeKwon Do". Penelitian ini berusaha mengungkap dan mengetahui motivasi yang dimiliki siswa SDIT Mutiara Insani dan SD Negeri Brosotdalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga khususnya cabang olahraga TaeKwon Do.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian, diambil identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih kurangnya perhatian dan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler TaeKwon Do.
2. Siswa kurang berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga khususnya TaeKwon Do.
3. Sarana prasarana di SDIT Mutiara Insani dan SD Negeri Brosot masih kurang lengkap khususnya untuk kegiatan ekstrakurikuler TaeKwon Do.
4. Motivasi yang mendorong siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler TaeKwon Do di SDIT Mutiara Insani dan SD Negeri Brosot belum diketahui.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tidak menutup kemungkinan timbulnya permasalahan yang meluas, untuk itu perlu adanya pembatasan masalah agar ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Mengingat keterbatasan masalah yang ada

pada penelitian ini dibatasi pada masalah yaitu motivasi yang mendorong siswa SDIT Mutiara Insani dan SD Negeri Brosot mengikuti ekstrakurikuler TaeKwon Do.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “seberapa tinggi motivasi yang mendorong siswa SDIT Mutiara Insani dan SD Negeri Brosotdalam mengikuti ekstrakurikuler TaeKwon Do?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, tujuan penelitian ini adalah mengetahui seberapa tinggimotivasi yang mendorongsiswa SDIT Mutiara Insani dan SD Negeri Brosot dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler TaeKwon Do.

F. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
   a. Dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, menambah referensi atau sumber bacaan penelitian sejenis.
   b. Sebagai pertimbangan guru untuk mengembangkan program ekstrakurikuler kaitanya dengan peningkatan motivasi siswa.
   c. Memberikan gambaran umum tentang arti motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler taekwon do guna menunjang prestasi.

2. Secara Praktis

   a. Bagi Dinas Pendidikan dapat memberikan kebijakan dalam mengembangkan ekstrakurikuler taekwon do di sekolah.

   b. Bagi guru atau pembina dapat meningkatkan pelayanan dan kinerjanya dalam kegiatan ekstrakurikuler taekwon do.

   c. Bagi sekolah dapat memberikan kebijakan dalam meningkatkan prestasi siswa dalam ekstrakurikuler taekwon do.

   d. Bagi siswa dapat mengetahui seberapa besar motivasi dalam mengikuti ekstrakurikuler taekwon do.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan tentang Motivasi

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu itu bertindak atau berbuat.Motif tidak dapat diamati secara langsung tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu (Hamzah, 2006:3). Menurut W. S. Winkel dalam Hamzah (2006:3) "Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai tujuan tertentu".

Pendapatan lain diajukan oleh James Dreverdalam Sudibyo Setyobroto (2002: 22) " Yang menghubungkan pengertian motif dengan aspek atau fungsi kejiwaan, dengan mengajukan pengertian motif sebagai suatu faktor afektif-konatif yang bekerja dalam menentukan dan mengarahkan tingkah laku individu pada suatu tujuan akhir, dengan dimengerti secara sadar atau tidak sadar". "Motif ialah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu" (Ngalim Purwanto, 2002:60). Menurut Sartain dalam Ngalim Purwanto (2002:60) " motif ialah satu pernyataan yang kompleks di dalam satu organisme yang mengarahkan tingkah laku/ perbuatan ke satu tujuan atau perangsang".

Dari beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa motif adalah suatu penggerak yang berasal dari dalam individu yang menggerakkan perilaku seseorang.

“Motivasi menunjuk kepada semua gejala yang terkandung dalam stimulasi tindakan ke arah tertentu yang sebelumnya tidak ada tindakan ke arah tujuan tersebut”(Oemar Hamalik,2002:173). Menurut pendapat Hekhausendalam Sudibyo Setyobroto (2002:24) “motivasi adalah proses aktualisasi sumber penggerak dan pendorong tingkah laku individu memenuhi kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu”. Menurut Mc.Donalddalam Oemar Hamalik, (2002: 173) berpendapat bahwa “Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan”.

“Motivasi adalah pendorongan satu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu” (Ngalim Purwanto, 2002: 71).Menurut Vroom dalam Ngalim Purwanto (2002:71) “motivasi mengacu pada satu proses mempengaruhi pilihan-pilihan individu terhadap bermacam-macam bentuk kegiatan yang ingin dikehendaki”.

Berdasarkan uraian pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan motivasi adalah dorongan, penggerak atau alasan seseorang berperilaku, bertindak, berkelakuan yang merupakan kekuatan yang bersumber pada keinginan individu dalam mencapai kebutuhan atau tujuan-tujuan hidupnya. Dengan timbulmotivasi, maka individu akan mempunyai

semangat untuk melaksanakan segala aktivitas dalam mencapai kebutuhannya baik motivasi itu dari diri sendiri maupun dari luar individu. Motivasi sangat penting dan ditempatkan pada posisi pertama dalam asas berlatih melatih, motivasi merupakan kekuatan internal yang menyebabkan seseorang melakukan tindakan. Motivasi akan menentukan seorang dalam proses berlatih, ataupun melatih.

2. Sifat-sifat Motivasi

Dalam bahasan diatas beberapa ahli membahas pengertian tentang motif dan motivasi. Dengan membanding-bandingkan beberapa pendapat mengenai motif dan motivasi dari para ahli, Sudibyo Setyobroto(2002:23)berpendapat bahwa sifat-sifat motif sebagai berikut :

a. Merupakan sumber penggerak dan pendorong dari dalam diri subjek, yang terorganisasi.
b. Terarah pada tujuan tertentu secara selektif.
c. Untuk mendapatkan kepuasan atau menghindari hal-hal yang tidak menyenangkan.
d. Dapat disadari atau tidak disadari.
e. Ikut menentukan pola kegiatan.
f. Suatu tindakan dapat didorong oleh berbagai motif.
g. Bersifat dinamik, dapat berubah dan dapat dipengaruhi.
h. Merupakan ekspresi dari suatu emosi atau afeksi.
i. Ada hubungannya dengan unsur kognitif dan konatif.
j. Motivasi merupakan determinan sikap dan tindakan.

3. Klasifikasi Motivasi

Untuk mempelajari jenis-jenis motif yang cukup banyak jumlahnya sudah barang tentu diperlukan satu kerangka pemikiran yang berupa sistem pengelompokan atau suatu sistem klasifikasi. Cukup banyak ahli psikologi yang telah membuat klasifikasi motif-motif. Mengenai klasifikasi motivasi Adiseshiah dan Parry dalam Sudibyo Setyobroto (2002:24)mengemukakan pendapat antara lain sebagai berikut:

a. Motif-motif manusia berbeda antara kebudayaan yang satu dengan yang lainnya, karena motif berkembang dari hasil pengalamannya.
b. Seiring motif-motif yang sama menunjukkan ekspresi melalui tingkah laku yang berbeda, misalnya rasa tidak senang dapat diwujudkan dengan cara menyerang atau menghindarkan diri.

c. Pola tingkahlaku yang sama mengekspresikan motif-motif yang berbeda, misalnya ke gereja untuk berdoa dan orang lainke gereja untuk memamerkan pakaiannya.
d. Motif-motif tidak selalu diperankan terang-terangan sesuai keadaannya, hal ini sangat dipengaruhi sifat-sifat pribadi individu dan juga adat kebiasaan.
e. Suatu bentuk kegiatan dari tingkah laku mungkin mengekspresikan bermacam-macam motif, ini berhubungan dengan tingkah laku multi dimensional.

Menurut Maslowdalam Sudibyo Setyobroto (2002:25)mengemukakan teori kebutuhan dasar :

a. Kebutuhan faali (*phsyiologicalneeds*)
b. Kebutuhan rasa aman (*safetyneeds*)
c. Kebutuhan ketergabungan dan cinta kasih (*belongingnessandloveneeds*)
d. kebutuhan harga diri (*esteemneeds*)
e. kebutuhan aktualisasi diri (*needs for self-actualization*)

Menurut Sartain dalam Ngalim Purwanto (2002:62) membagi motif-motif itu menjadi dua golongan sebagai berikut:

a. *Physiological Drive* dan
b. Social motives

Yang dimaksud dengan*physiologicaldrive* adalah dorongan-dorongan yang bersifat fisiologis/jasmaniah, seperti lapar, haus, lapar seks, dan sebagainya.Sedangkan *socialmotives* ialah dorongan-dorongan yang ada hubungannya dengan manusia lain dalam masyarakat: seperti dorongan estetis, etika, dan sebagainya.

4. Bagian Utama Motivasi

Dalam motivasi tercakup konsep-konsep, seperti kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan berafilisasi, kebiasaan, dan keingintahuan seseorang terhadap sesuatu.“Dari sudut sumber yang menimbulkannya, motif dibedakan dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik” (Hamzah, 2006: 3).

a. Motivasi intrinsik

“Motivasi instrinsik adalah motif yang timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri

individu sendiri, yaitu sesuai atau sejalan dengan kebutuhannya" (Hamzah,2006: 4).

b. Motivasi Ekstrinsik

"Motivasi ekstrinsik adalah motif yang timbul karena adanya rangsangan dari luar individu, misalnya dalam bidang pendidikan timbul karena ada manfaatnya" (Hamzah, 2006: 4).

Dengan demikian aspek psikologi dari individu tersebut terpengaruh untuk berbuat, bertindak dalam usahanya mencapai tujuan tertentu. Motivasi ekstrinsik tersebut dapat juga menjadi penguat dari luar, yang hal tersebut dapat pula membangkitkan motivasi instrinsiik seseorangyang merupakan motivasi yang berasal dari individu.

Pada dasarnya motivasi ekstrinsik merupakan dorongan yang timbul dari luar diri individu, sehingga dibutuhkan cara membangkitkan atau menimbulkan motivasi tersebut. Dalam pemberian cara-cara tersebut perlu diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing cara itu. Dengan harapan dalam mempergunakannya dapat dipertimbangkan cara-cara terbaik, dalam arti yang sedikit kelemahannya.

5. Peranan Motivasi dalam olahraga

Motivasi merupakan pendukung nonteknis yang perlu mendapatkan perhatian, mengingataspek ini merupakan komponen penting dalam dimensi kejiwaan seseorang anak. Untuk itu dibutuhkan pengetahuan mengenai pengertian dan hakikat motivasi khususnya kepada siswa atau anak latih.

Menurut Harsono dalam skripsi Dwi Hardono (2007:14) bahwa motivasi dalam olahraga mengacu pada masalah:

a. Mengapa seseorang memilih cabang olahraga tertentu bukan cabang olahraga lain.
b. Mengapa dia secara tekun melakukan cabang olahraga itu.

Pernyataan tersebut erat sekali relevansinya terhadap penelitian itu, sehingga acuan ini disajikan landasan mengapa motivasi dalam mengikuti kegiatan perlu ditelaah secara mendalam, karena bagaimanapun motivasi ini sangatlah penting dalam upaya menambah atau meningkatkan semangat seseorang dalam melakukan aktivitas khususnya aktivitas olahraga. Dalam menentukan pilihan dalam kegiatan ekstrakurukuler anak sekolah dasar dilandasi oleh rasa ketertarikan, dan keingintahuan tentang olahraga yang diikutinya tersebut.

6. Pengertian Ekstrakurikuler dan Tujuan Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan diluar jam pelajaran dilaksanakan di sekolah atau diluar sekolah untuk meningkatkan potensi kemampuan yang telah dipelajari.

Menurut kurikulum SMK 1984 dalam skripsi Dwi Hardono (2007: 15) "Kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan disekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum".

Menurut M.Nurachmad dalam skripsi Dwi Hardono (2007:16) Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran diluar kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan secara konstektual dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan untuk memenuhi tuntutan penguasaan kompetensi mata pelajaran, pembentukan karakter dasar dan peningkatan kecakapan hidup yang alokasinya diatur secara tersendiri berdasarkan kebutuhan dan kondisi sekolah, madrasah atau daerah.

Menurut SuharsimiArikunto (2013) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah tempat bagi siswa untuk menampung, menyalurkan dan pembinaan minat, bakat, dan dilaksanakan diluar jam pelajaran sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler TaeKwon Do di SDIT Mutiara Insani berjalan seminggu sekali setiap hari Jumat, jam 13.00 sampai jam 15.00 WIB. Latihan dilakukan di ruangan aula. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler TaeKwon Do keseluruhan sebanyak 32 siswa. Disana dilatih oleh sabeum Nur Isawan, yang dahulunya adalah seorang mantan atlet TaeKwon Do.

Kegiatan ekstrakurikuler di SD N Brosot berjalan seminggu dua kali setiap hari Rabu dan hari Jumat, jam 15.00 sampai jam 17.00. Proses latihan dilakukan di halaman sekolah. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berjumlah 53 siswa. Pelatih yang mengampunya bernama sabeum Yahya, seorang pelatih dari UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta.

b. Tujuan Kegiatan ekstrakurikuler

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler menurut Depdikbuddalam skripsi Dwi Hardono (2007: 16) adalah :

1. Meningkatkan dan memantapkan pengetahuan siswa.
2. Mengembangkat bakat, minat, kemampuan dan keterampilan dalam upaya pembinaan pribadi.
3. Mengenal hubungan antar mata pelajaran dengan kehidupan di masyarakat.

Menurut pendapat direktorat pendidikan menengah kejuruan (2013) adapun tujuan pelaksanaan ektrakurikulerdisekolah adalah :

a. Kegiatan ektrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa
   beraspek kognitif, afektif dan psikomotor.
b. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadimenuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
c. Dapat mengetahui mengenal serta membedakan antara hubungan satupelajaran dengan mata pelajaran lainya.

Dari beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler yaitu agar siswa memperoleh tambahan ilmu pengetahuan dan peningkatan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.

7. Pengertian Bela Diri

"Olahraga bela diri merupakan cabang olahraga yang melibatkan fisik. Olahraga bela diri dan cabang olahraga lainnya yang termasuk dalam bentuk olahraga yang memerlukan sentuhan fisik langsung dan keberanian" (Moch.Saleh: 1983: 1).

Menurut pendapat Hairan (2013) dalam ada dua pengertian bela diri, yakni secara sempit dan secara luas.Bela diri dalam arti sempit adalah seni bertarung yang secara mendasar dibentuk oleh Dharma Taishi (TatmoCawsu), Pendeta Budha Generasi ke-28. Pada tahun 550 Masehi, ia bepergian ke Cina dari India untuk mengajarkan agama Budha. Di samping itu, ia juga mengajarkan Indo Kempo (Seni Bertarung Ala India). Hal ini memang penting diajarkan karena pendeta Budha saat itu sering bepergian dari Cina ke India atau sebaliknya untuk belajar agama Budha. Jalur Sutra saat itu tidak pernah sepi dari perampok. Pengertiannya di sini lebih luas

daripada dalam arti sempit. Mencakup metode apapun yang digunakan manusia untuk membela dirinya. Tidak masalah bersenjata atau tidak. Gulat, Tinju, permainan pedang, menembak, dan seni bela diri yang terurai di atas termasuk bagian di dalam pengertian ini.

Menurut pendapat Komunitas Penelitian Bela Diri (2013)seni bela diri merupakan satu kesenian yang timbul sebagai satu cara seseorang itu mempertahankan diri. Seni bela diri telah lama wujud dan pada mulanya ia berkembang di medan pertempuran sebelum secara perlahan-lahan apabila peperangan telah berkurangan dan penggunaan senjata moden mula digunakan secara berleluasa, seni bela diri mula berkembang dikalangan mereka yang bukannya anggota tentera tetapi merupakan orang awam.

Dari beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa bela diri merupakan satu kesenian yang timbul dari diri manusia sebagai satu cara seseorang untuk mempertahankan ataupun membela diri.

Menurut pendapat GugunArief (2007:6) sebenarnya ada jenis dan aliran bela diri di seluruh dunia. Selain aliran tradisional, ada juga bela diri yang diciptakan pada zaman modern. Seni bela diri tidak hanya terdapat di Asia saja, namun juga di Eropa dan juga di Amerika. Berikut beberapa diantaranya:

a. Asia
   1) Jujutsu
   2) Judo
   3) Sumo
   4) Aikido
   5) Ninjutsu
   6) Karate
   7) Wushu
   8) Pencak silat
   9) Tarung Derajat
   10) Thai Boxing
   11) Kali
   12) Kalaripayyat
   13) TaeKwon Do

b. Amerika
   1) BrazillianJiu-Jitsu
   2) Capoera

c. Eropa
   1) Sambo

2) Savate
3) Greco Roman
4) Pankration

Menurut pendapat GugunArief (2007:7) adapun dalam bela diri olahraga, ada aturan-aturan yang umum untuk setiap pertandingan. Aturan-aturan tersebut misalnya:

1. Memakai seragam standar pada pertandingan
2. Dilarang menyerang daerah-daerah rawan misalnya mata, tenggorokan alat vital, bagian belakang kepala, persendian, dan lain-lain.
3. Dilarang melawan lawan yang jatuh, cidera atau menyerah.
4. Ada batasan waktu dan kelas pertandingan (biasanya berdasarkan berat badan, umur dan jenis kelamin).

8. Pengertian Olahraga TaeKwon Do

TaeKwon Do adalah salah satu cabang olahraga bela diri modern yang berakar pada bela diri tradisional Korea. TaeKwon Do berasal dari tiga kata, yaitu: ”Tae” berarti kaki atau menghancurkan dengan teknik tendangan, “Kwon” berarti tangan atau menghantam dan mempertahankan diri dengan teknik tangan, “Do” yang berarti seni atau cara mendisiplinkan diri. Jika diartikan dengan sederhana TaeKwon Do berarti seni atau cara mempertahankan diri atau seni beladiri yang menggunakan teknik kaki dan tangan kosong (V.Yoyok Suryadi, 2002: xv).

Kata TaeKwon Do berarti “Seni menendang dan meninju” atau dengan kata lain disebut juga “ sebuah seni pertarungan tanpa senjata”(Dadang dan Suryana, 2004: 1).

Jadi dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa TaeKwon Do merupakan seni bela diri yang berasal dari Korea yang menggunakan teknik kaki dan tangan kosong.

"Tiga materi penting dalam berlatih TaeKwon Do adalah Poomse, Kyukpa, dan Kyoruki (V.Yoyok Suryadi, 2002: xvi).

a) Poomse atau rangkaian jurus adalah rangkaian teknik gerakan dasar serangan dan pertahanan diri, yang dilakukan melawan lawan yang imajiner, dengan mengikuti diagram tertentu. Setiap diagram rangkaian gerakan poomse didasari oleh filosofi timur yang menggambarkan semangat dan cara pandang bangsa Korea.
b) Kyukpa atau teknik pemecahan benda keras adalah latihan teknik dengan memakai sasaran atau objek benda mati, untuk mengukur kemampuan dan ketepatan tekniknya. Objek sasaran yang biasanya dipakai antara lain kayu, batu bata, genting, dan lain-lain. Teknik tersebut dilakukan dengan tendangan, pukulan, sabetan, bahkan tusukan jari tangan.
c) Kyoruki atau pertarungan adalah latihan yang mengaplikasikan teknik gerakan dasar atau poomse, di mana dua orang yang bertaruung saling mempraktikkan teknik serangan dan teknik pertahanan diri.

9. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Masa usia sekolah dasar sebagai masa kanak-kanak akhir yang berlangsung dari usia enam tahun hingga kira-kira usia sebelas tahun atau dua belas tahun. Karakteristik utama siswa sekolah dasar adalah mereka menampilkan perbedaan-perbedaan individual dalam banyak segi dan bidang, di antaranya, perbedaan dalam intelegensi, kemampuan dalam kognitif dan bahasa, perkembangan kepribadian dan perkembangan fisik anak.

Menurut Partini S (1995) ciri-ciri khas siswa SD kelas tinggi (IV-VI) usia 9-12 tahun adalah:

1. Perhatiannya tertuju kepada kehidupan praktis sehari-hari
2. Ingin tahu, ingin belajar, realistis
3. Timbul minat kepada pelajaran- pelajaran khusus
4. Anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajar di sekolah
5. Anak-anak suka membentuk kelompok sebaya untuk bermain bersama, dan mererka membuat peraturan sendiri dalam kelompoknya.

Menurut Depdikbud (1997:67)Murid laki-laki dan perempuan mempunyai karakteristik belajar yang relatif berbeda. Misalnya, pada umur SD sebagian anak perempuan sudah mengalami menstruasi yang menandai awal keremajaannya, sedangkan anak laki-laki sebagian besar mengalami "mimpi indah" pada usia sekitar 15 tahun. Jadi datangnya masa keremajaan awal perempuan umumnya lebih cepat dari laki-laki.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian Sutriyono (2010) dengan judul " Motivasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dalam Mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa Karate". Instrumen angket dan responden 35 orang, disimpulkan bahwa yang mendasari mahasiswa dalam mengikuti UKM Karate di UNY adalah adanya motivasi. Penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa motivasi instrinsik mahasiswa dalam kategori sedang sebesar 40%, sedangkan motivasi ekstrinsik dalam kategori sangat rendah sebesar 37,1%.

Penelitian Dwi Hardono (2007) dengan judul " Motivasi Siswa SMA N 1 Karanganom Klaten Yang mengikuti Ekstrakurikuler TaeKwon Do". Instrumen angket dengan jumlah 45 butir dan responden 55 siswa, disimpulkan bahwa penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa motivasi instrinsiksiswa dalam kategori tinggi sebesar 52,7%, sedangkan motivasi ekstrinsik dalam kategori cukup sebesar 47,3%.

C. Kerangka Berpikir

Motivasi merupakan faktor yang menentukan seseorang dalam memilih kegiatan, sehingga besar sekali pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan yang ingin dicapainya. Ditinjau dari asalnya motivasi dalam diri individu dan motivasi diluar individu sangat tergantung pada individu. Tiap tiap individu berbeda-beda dalam memilih satu kegiatan atau aktivitas, tetapi mereka memilih satu kegiatan yang sama pada hakikatnya akan memiliki motivasi yang berbeda. Begitu juga yang dilakukan siswa SDIT Mutiara Insani dan SD N Brosot dalam memilih ekstrakurikuler TaeKwon Do. Mereka memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan apa yang mereka inginkan.

Ekstrakurikuler merupakan salah satu bentuk kegiatan yang sangat besar manfaatnya untuk siswa, selain untuk menyalurkan minat siswa, juga memiliki fungsi sebagai wadah pembinaan olahraga nasional.Banyak sekolah yang harum namanya karena siswa-siswinya mempunyai prestasi olahraga yang cukup membanggakan. Selain itu, ekstrakurikuler berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kesegaran jasmani siswa.

Keikutsertaan siswa SDIT Mutiara Insani dan SD N Brosotmengikuti kegiatan ekstrakurikuler khususnya TaeKwon Do dipengaruhi oleh adanya motivasi, baik motivasi dari dalam maupun dari luar individu. Untuk itu diharapkan siswa mempunyai motivasi yang tinggi baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik, sehingga minat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler juga akan tinggi.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, “metode penelitian deskriptif digunakan apabila bertujuan untuk mendiskripsikan atau menjelaskan peristiwa dan kejadian yang ada pada masa sekarang”(Nana Sudjana, 2009: 52). Metode yang digunakan adalah metode survai dan teknik pengumpulan datanya dengan angket tertutup.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu motivasi. Motivasi merupakan faktor yang menentukan siswa dalam memilih ekstrakurikuler TaeKwon Do. Motivasi ialah dorongan, penggerak atau alasan seseorang berperilaku, bertindak, berkelakuan yang merupakan kekuatan yang bersumber pada keinginan individu dalam mencapai kebutuhan atau tujuan-tujuan hidupnya. Motivasi memiliki dua faktor utama yaitu, pertama adalah faktor intrinsik merupakan faktor yang berasal dari dalam individu, berupa rasa senang, ingin tahu, bakat dan lain-lain. Kedua adalah faktor ekstrinsik merupakan faktor yang berasal dari luar individu, berupa sarana-prasarana, ajakan dari teman, media masa dan lain-lain.Definisi operasional variabel penelitian ini mengetahui seberapa tinggi motivasi siswa SDIT Mutiara Insani dan SD Negeri Brosot diukur menggunakan angket dengan faktor intrinsik dan ekstrinsik.

C. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah siswa kelas atasSDIT Mutiara Insani dan SD Negeri Brosot, yang mengikuti ekstrakurikuler TaeKwon Do.Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler TaeKwon Do sebanyak 85 siswa, masing-masing 53 dari SD N Brosot, dan 32 dari SD Mutiara Insani. Dari 35 siswa kelas atas yang mengikuti ekstrakurikuler seluruhnya dijadikan sampel.Teknik sampling menggunakan sampel random atau sampel acak. "Teknik sampling ini diberi nama demikian karena di dalam pengambilan sampelnya peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama" (SuharsimiArikunto, 2006: 134). Dengan demikian peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan mengacu pada penelitian terdahulu yang sudah diuji validitas dan realibilitasnya serta butir-butir pernyataan sudah dikonsultasikan EkspertJudgement (ahli atau pakar)yaitu angket yang dibuat oleh AfrianYudhiKristanto pada bulan Desember 2010 dengan uji realibilitas instrumen menggunakan rumus *AlphaCronbach* dan memperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,959. Sementara uji validitas dari 40 butir item tes semuanya dinyatakan valid yang artinya tes motivasi intrinsik dan ekstrinsik reliabel yang berarti penelitian ini sudah layak untuk mengambil data penelitian (Mustofa, 2012: 27).

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode survai dan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Bentuk angket yang peneliti gunakan adalah angket tertutup langsung. Adapun pernyataan berjumlah 40 butir yang terdiri dari pernyataan positif 32 butir yaitu no 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 30, 31, 32, 33, 35, 36, 37, dan 40. Pernyataan negatif sejumlah 8 butir yaitu nomor 13, 18, 20, 27, 29, 34, 38, dan 39. Alternatif jawaban dalam angket ini ditentukan skor yang diberikan untuk masing-masing pilihan yang menggunakan modifikasi skala likert dengan menghilangkan alternatif netral dengan tujuan responden dalam memberikan jawaban dengan mantap.

Tabel 1. Kisi-kisi angket penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir		∑ Butir
			Positif	Negatif	
Motivasi	Intrinsik	1. Rasa Senang 2. Perhatian	8 7	 1	16
	Ektrinsik	3. Aktivitas 4. Peran Guru dan Orang Tua 5. Fasilitas	6 6 5	2 2 3	24
	Jumlah		32	8	40

Menurut Riduwan, 2008:89 dalam penelitian ini responden dalam menjawab pernyataan tersebut hanya 4 kategori, yaitu:

Tabel. 2 Tabel Jawaban dan Skor

Pernyataan Positif			Pernyataan negatif		
Sangat Setuju	SS	4	Sangat Setuju	SS	1
Setuju	S	3	Setuju	S	2

Tidak Setuju	TS	2	Tidak Setuju	TS	3
Sangat Tidak Setuju	STS	1	Sangat Tidak Setuju	STS	4

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif atau statistik deskriptif dengan persentase. Menurut AnasSudjonodalam Sutriyono (2010: 41) frekuensi relatif atau tabel persentase dikatakan "*frekuensi relative*" sebab frekuensi yang disajikan di sini bukanlah frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persenan. Sehingga untuk menghitung presentaseresponden digunakan rumus sebagai berikut :

$$P : \frac{F}{N} \text{ x } 100\%$$

Keterangan :

F : Frekuensi

P : Persentase

N : Jumlah responden

Menurut Slameto dalam Saefudin Aziz "Untuk menilai makna pada skor yang ada, dibuat bentuk kategori atau sekelompok menurut tingkatan yang ada. Kategori terdiri atas lima kelompok yaitu, sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah". Pengkategorian tersebut menggunakan mean dan standar deviasi seperti :

Tabel. 3 Rentang Norma

NO	RENTANGAN NORMA	KATEGORI
1	$\bar{x} + 1{,}5\ SD < x$	Sangat Tinggi
2	$\bar{x} + 0{,}5\ SD < x \leq \bar{x} + 0{,}5\ SD$	Tinggi
3	$\bar{x} - 0{,}5\ SD < x \leq \bar{x} + 0{,}5\ SD$	Sedang
4	$\bar{x} - 1{,}5\ SD < x \leq \bar{x} - 0{,}5\ SD$	Rendah
5	$\bar{x} \leq x - 1{,}5\ SD$	Sangat Rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Motivasi SDIT Mutiara Insani

Motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler TaeKwon Do di SDIT Mutiara Insani secara keseluruhan diukur menggunakan angket yang berjumlah 40 butir pernyataan dengan skor 1-4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 105-134. Hasil penelitian motivasi diperoleh skor minimum sebesar =105; skor maksimum= 134; rerata=121,5; median= 123; modus= 117; dan standard deviasi= 8,97. Deskripsi hasil penelitian motivasi secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Deskripsi Hasil Penelitian Motivasi di SDIT Mutiara Insani

No	Kategori	F	persentase	Kategori
1	<108,05	0	13,30%	sangat rendah
2	108,05≤x<117,02	4	26,70%	Rendah
3	117,02≤x<125,98	4	26,70%	Sedang
4	125,98≤x<134,95	5	33%	Tinggi
5	>134,95	0	0,00%	sangat tinggi
			100,00%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 1. Diagram Hasil Penelitian Motivasi

Berdasarkan tabel dan gambar diketahui motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler TaeKwon Do di SDIT Mutiara Insani secara keseluruhan sebagian besar pada kategori tinggi dengan persentase 33,3%, pada kategori sedang sebesar 26,70%, pada kategori rendah sebesar 26,70%, pada kategori sangat rendah sebesar 13,33% dan kategori sangat tinggi sebesar 0%.

Hasil penelitian motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler TaeKwon Do di SDIT Mutiara Insani dan SD Negeri Brosot, berdasarkan masing-masing faktor dideskripsikan sebagai berikut:

i. Faktor intrinsik

Faktor intrinsik diukur dengan angket yang berjumlah 24 butir pernyatan dengan skor 1-4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 62-82. Hasil penelitian faktor intrinsik diperoleh skor minimum sebesar =62; skor maksimum= 82; rerata=72,33; median= 73; modus= 70; dan standard deviasi= 6,51. Deskripsi hasil penelitian faktor intrinsik secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Intrinsik

No	Kategori	f	persentase	Kategori
1	<62,57	0	0,00%	sangat rendah
2	62,57≤x<69,08	3	20,00%	Rendah
3	69,08≤x<75,58	7	46,70%	Sedang
4	75,58≤x<82,09	4	26,70%	Tinggi
5	>82,09	1	6,60%	sangat tinggi
			100,00%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

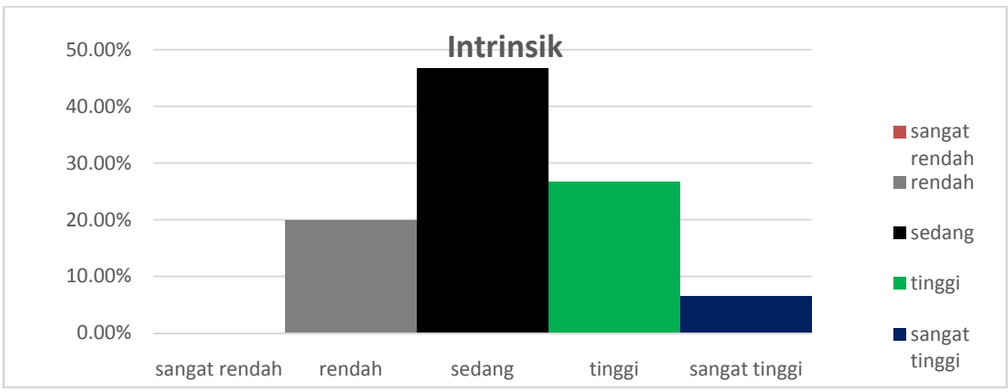

Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Faktor Intrinsik

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler TaeKwon Do di SDIT Mutiara Insani, berdasarkan faktor intrinsik secara keseluruhan sebagian besar pada kategori sedang dengan persentase 46,7%, pada kategori tinggi sebesar 26,76%, pada kategori rendah sebesar 20%, pada kategori sangat tinggi sebesar 6,6% dan kategori sangat rendah sebesar 0%.

Faktor intrinsik dalam penelitian ini didasarkan pada rasa senang dan perhatian. Deskripsi hasil penelitian masing-masing indikator faktor intrinsik diuraikan sebagai berikut:

a. Rasa Senang

Indikator rasa senang diukur dengan angket yang berjumlah 8 butir pernyatan dengan skor 1-4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 41-55. Hasil penelitian indikator rasa senang diperoleh skor minimum sebesar =41; skor maksimum= 55; rerata=48,6; median= 49; modus= 47; dan standard deviasi= 3,96. Deskripsi hasil penelitian indikator rasa senang secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Rasa Senang

No	kategori	f	persentase	Kategori
1	<20,6	0	0,00%	sangat rendah
2	20,6≤x<23,84	2	13,30%	Rendah
3	23,84≤x<27,08	8	53,40%	Sedang
4	27,08≤x<30,32	5	33,30%	Tinggi
5	>30,32	0	0,00%	sangat tinggi
		15	100,00%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

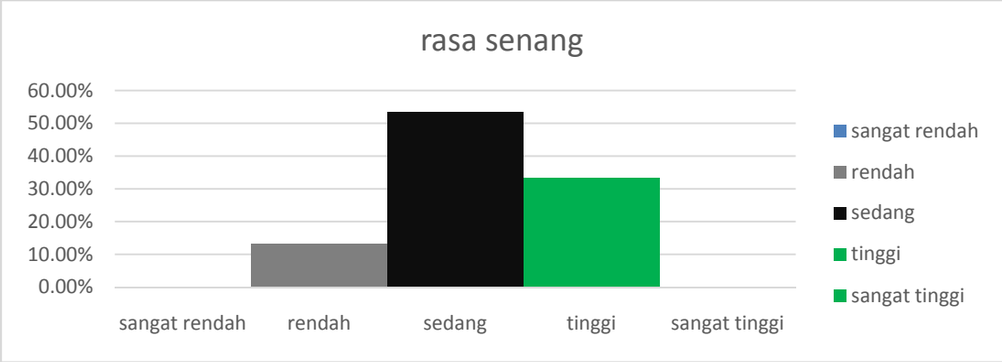

Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Indikator Rasa Senang

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler TaeKwon Do di SDIT Mutiara Insani berdasarkan indikator rasa senang secara keseluruhan sebagian besar pada kategori sedang dengan persentase 53,4%, pada kategori tinggi sebesar 33,3%, pada kategori rendah sebesar 13,3%, pada kategori sangat tinggi sebesar 0% dan kategori sangat rendah sebesar 0%.

b. Perhatian

Indikator perhatian diukur dengan angket yang berjumlah 8 butir pernyatan dengan skor 1-4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 16-25. Hasil penelitian indikator perhatian diperoleh skor minimum sebesar =16; skor maksimum= 25; rerata=19,9;

median= 19; modus= 19; dan standard deviasi= 3,04. Deskripsi hasil penelitian indikator perhatian secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Perhatian

No	kategori	f	persentase	Kategori
1	<15,34	0	0,00%	sangat rendah
2	15,34≤x<18,38	4	26,70%	Rendah
3	18,38≤x<21,42	6	40,00%	Sedang
4	21,42≤x<24,46	4	26,70%	Tinggi
5	>24,46	1	6,60%	sangat tinggi
		15	100,00%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

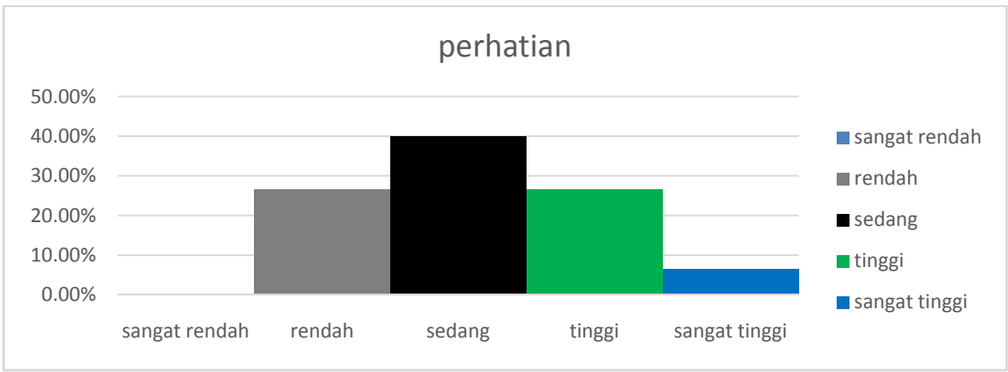

Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Indikator Perhatian

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler TaeKwon Do di SDIT Mutiara Insani berdasarkan indikator perhatian secara keseluruhan sebagian besar pada kategori sedang dengan persentase 40%, pada kategori tinggi sebesar 26,7%, pada kategori rendah sebesar 26,7%, pada kategori sangat tinggi sebesar 6,6% dan kategori sangat rendah sebesar 0%.

ii. Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik diukur dengan angket yang berjumlah 26 butir pernyatan dengan skor 1-4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 41-55. Hasil penelitian faktor ekstrinsik diperoleh skor minimum sebesar =41; skor maksimum= 55; rerata=48,6; median= 49; modus= 47; dan standard deviasi= 3,96. Deskripsi hasil penelitian faktor ekstrinsik secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Ekstrinsik

No	Kategori	f	persentase	kategori
1	<42,66	1	6,70%	sangat rendah
2	42,66≤x<46,62	3	20,00%	rendah
3	46,62≤x<50,58	5	33,30%	sedang
4	50,58≤x<54,54	4	26,70%	tinggi
5	>54,54	2	13,30%	sangat tinggi
		15	100,00%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

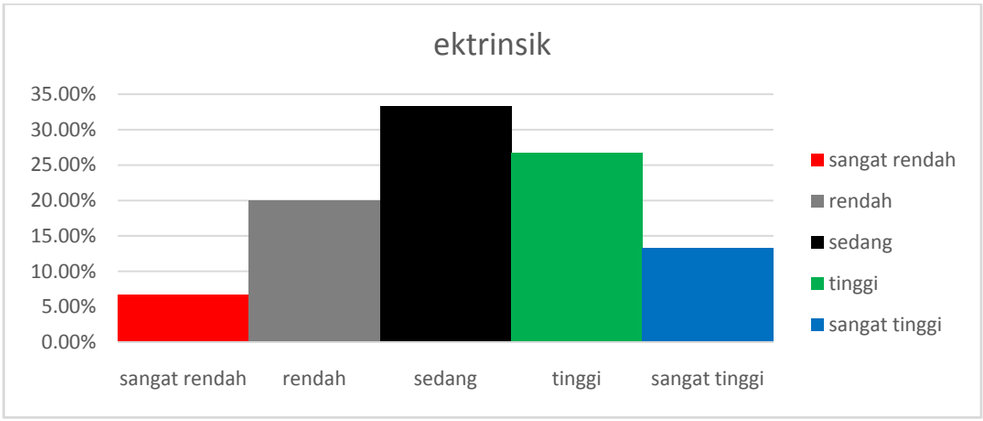

Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Faktor Ekstrinsik

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler TaeKwon Do di SDIT Mutiara Insani berdasarkan faktor ekstrinsik secara keseluruhan sebagian besar pada kategori tinggi dengan persentase

26,7%, pada kategori sedang sebesar 33,3%, pada kategori rendah sebesar 20%, pada kategori sangat tinggi sebesar 13,3% dan kategori sangat rendah sebesar 6,7%.

Faktor ekstrinsik dalam penelitian ini didasarkan pada indikator aktivitas, peran guru dan orang tua, dan fasilitas. Deskripsi hasil penelitian masing-masing indikator faktor ekstrinsik diuraikan sebagai berikut:

a. Aktivitas

Indikator aktivitas diukur dengan angket yang berjumlah 8 butir pernyatan dengan skor 1-4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 20-27. Hasil penelitian faktor intrinsik diperoleh skor minimum sebesar =20; skor maksimum= 27; rerata=21,56; median= 22; modus= 22; dan standard deviasi= 2,60. Deskripsi hasil penelitian indikator aktivitas secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Aktivitas

No	Kategori	f	persentase	kategori
1	<18,66	0	0,00%	sangat rendah
2	18,66≤x<21,26	4	26,70%	Rendah
3	21,26≤x<23,86	5	33,30%	Sedang
4	23,86≤x<26,46	4	26,70%	Tinggi
5	>26,46	2	13,30%	sangat tinggi
		15	100,00%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

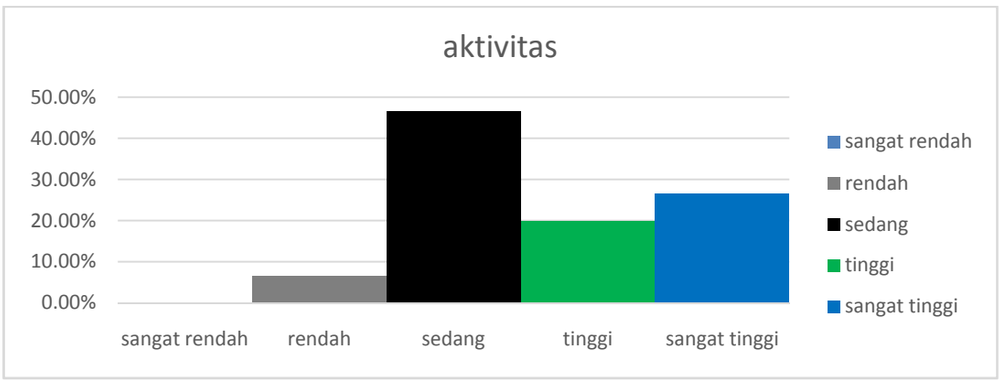

Gambar 6. Diagram Hasil Penelitian Indikator Aktivitas

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler TaeKwon Do di SDIT Mutiara Insani berdasarkan indikator aktivitas secara keseluruhan sebagian besar pada kategori sedang dengan persentase 33,3%, pada kategori rendah sebesar 26,7%, pada kategori tinggi sebesar 26,7%, pada kategori sangat tinggi sebesar 13,3% dan kategori sangat rendah sebesar 0%.

b. Peran Guru dan Orang Tua

Indikator peran guru dan orang tua diukur dengan angket yang berjumlah 8 butir pernyatan dengan skor 1-4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 21-30. Hasil penelitian indikator peran guru dan orang tua diperoleh skor minimum sebesar =21; skor maksimum= 30; rerata=24,83; median= 25; modus= 23; dan standard deviasi= 2,58. Deskripsi hasil penelitian indikator peran guru dan orang tua secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 10. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Peran Guru dan Orang Tua

No	kategori	f	persentase	Kategori
1	<20,96	0	0,00%	sangat rendah
2	20,96≤x<23,54	5	33,30%	Rendah
3	23,54≤x<26,12	7	46,70%	Sedang
4	26,12≤x<28,7	1	6,70%	Tinggi
5	>28,7	2	13,30%	sangat tinggi
		15	100,00%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

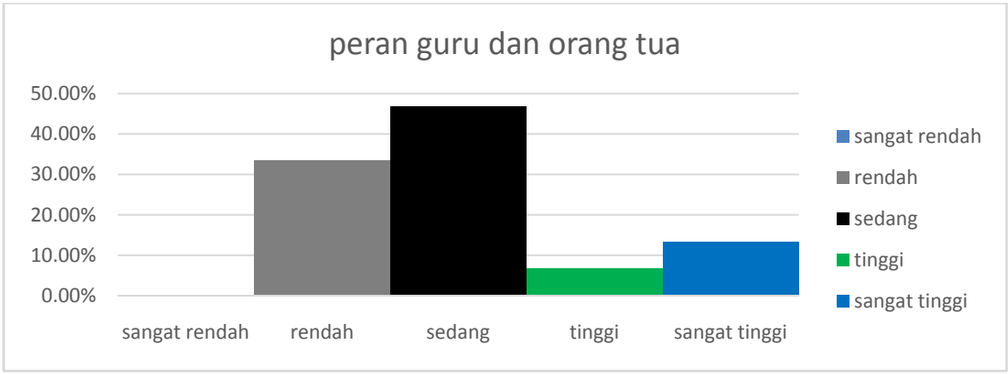

Gambar 7. Diagram Hasil Penelitian Indikator Peran Guru dan Orang Tua

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler TaeKwon Do di SDIT Mutiara Insani berdasarkan indikator peran guru dan orang tua secara keseluruhan sebagian besar pada kategori sedang dengan persentase 46,7%, pada kategori tinggi sebesar 6,7%, pada kategori rendah sebesar 33,3%, pada kategori sangat tinggi sebesar 13,3% dan kategori sangat rendah sebesar 0%.

c. Fasilitas

Indikator fasilitas diukur dengan angket yang berjumlah 8 butir pernyatan dengan skor 1-4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 20-29. Hasil penelitian indikator fasilitas diperoleh skor minimum sebesar =20; skor maksimum= 29; rerata=21,96; median= 23; modus= 22; dan standard deviasi= 2,55. Deskripsi hasil penelitian indikator fasilitas secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Fasilitas

No	Kategori	f	persentase	Kategori
1	<18,14	0	0,00%	sangat rendah
2	18,14≤x<20,68	1	6,60%	Rendah
3	20,68≤x<23,33	7	46,70%	Sedang
4	23,33≤x<25,78	3	20,00%	Tinggi
5	>25,78	4	26,70%	sangat tinggi
		15	100,00%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

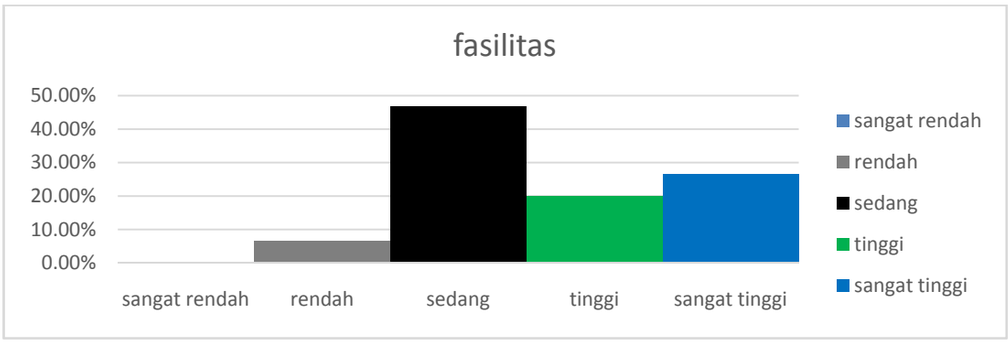

Gambar 8. Diagram Hasil Penelitian Indikator Fasilitas

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler TaeKwon Do di SDIT Mutiara Insani berdasarkan indikator fasilitas secara keseluruhan sebagian besar pada kategori sedang dengan persentase 46,7%, pada kategori rendah sebesar 6,6%, pada kategori tinggi sebesar

20%, pada kategori sangat tinggi sebesar 26,7% dan kategori sangat rendah sebesar 0%.

2. Motivasi SD N Brosot

Motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler TaeKwon Do di SD N Brosotsecara keseluruhan diukur menggunakan angket yang berjumlah 40 butir pernyataan dengan skor 1-4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 89-147. Hasil penelitian motivasi diperoleh skor minimum sebesar = 89; skor maksimum= 147; rerata=121,81; median= 121; modus= 120; dan standard deviasi= 14,55. Deskripsi hasil penelitian motivasi secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 12. Deskripsi Hasil Penelitian Motivasi di SD N Brosot

No	kategori	f	persentase	kategori
1	<99,99	1	10,00%	sangat rendah
2	99,99≤x<114,54	6	15,00%	rendah
3	114,54≤x<129,08	8	40,00%	sedang
4	129,08≤x<143,63	3	30,00%	tinggi
5	>143,63	2	5,00%	sangat tinggi
		20	100,00%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

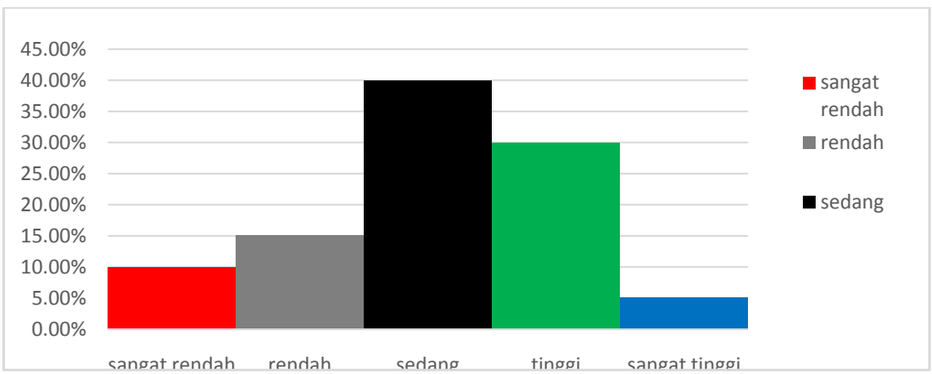

Gambar 9. Diagram Hasil Penelitian Motivasi

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler TaeKwon Do di SD N Brosot secara keseluruhan sebagian besar pada kategori sedang dengan persentase 40%, pada kategori tinggi sebesar 15%, pada kategori rendah sebesar 30%, pada kategori sangat rendah sebesar 5% dan kategori sangat tinggi sebesar 10%.

Hasil penelitian motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler TaeKwon Do di SD Negeri Brosot, berdasarkan masing-masing faktor dideskripsikan sebagai berikut:

i. Faktor intrinsik

Faktor intrinsik diukur dengan angket yang berjumlah 24 butir pernyatan dengan skor 1-4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 53-91. Hasil penelitian faktor intrinsik diperoleh skor minimum sebesar =53; skor maksimum= 91; rerata=75,15; median= 76; modus= 76; dan standard deviasi= 5,89. Deskripsi hasil penelitian faktor intrinsik secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 13. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Intrinsik

No	Kategori	F	persentase	kategori
1	<66,32	4	20,00%	sangat rendah
2	66,32≤x<72,21	4	20,00%	rendah
3	72,21≤x<78,09	6	30,00%	sedang
4	78,09≤x<83,98	1	5,00%	tinggi
5	>83,98	5	25,00%	sangat tinggi
		20	100,00%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

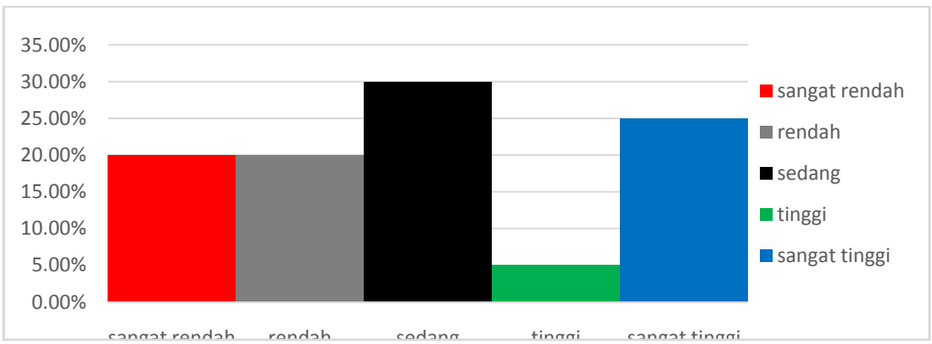

Gambar 10. Diagram Hasil Penelitian Faktor Intrinsik

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler TaeKwon Do di SD N Brosot, berdasarkan faktor intrinsik secara keseluruhan sebagian besar pada kategori sedang dengan persentase 30%, pada kategori tinggi sebesar 5%, pada kategori rendah sebesar 20%, pada kategori sangat tinggi sebesar 25% dan kategori sangat rendah sebesar 20%.

Faktor intrinsik dalam penelitian ini didasarkan pada rasa senang dan perhatian. Deskripsi hasil penelitian masing-masing indikator faktor intrinsik diuraikan sebagai berikut:

a. Rasa Senang

Indikator rasa senang diukur dengan angket yang berjumlah 8 butir pernyatan dengan skor 1-4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 19-32. Hasil penelitian indikator rasa senang diperoleh skor minimum sebesar = 19; skor maksimum= 32; rerata= 26; median= 26; modus= 29; dan standard deviasi= 3,89. Deskripsi hasil penelitian indikator rasa senang secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 14. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Rasa Senang

No	Kategori	f	persentase	Kategori
1	<22,17	4	20,00%	sangat rendah
2	22,17≤x<24,06	2	10,00%	Rendah
3	24,06≤x<27,94	6	30,00%	Sedang
4	27,94≤x<31,83	6	30,00%	Tinggi
5	>31,83	2	10,00%	sangat tinggi
		20	100,00%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

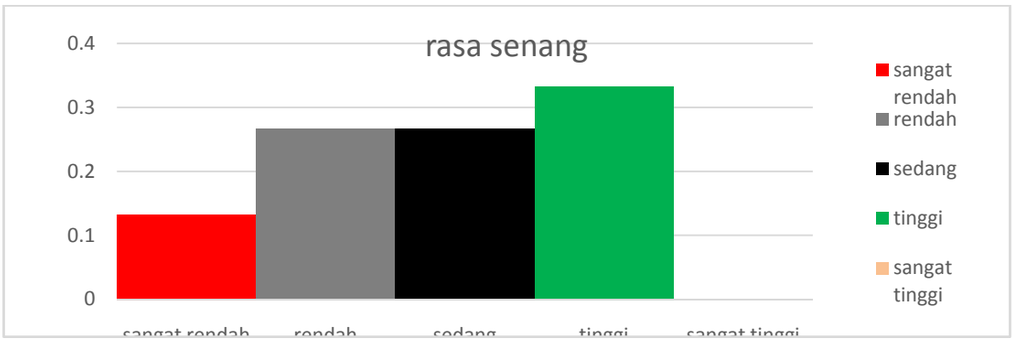

Gambar 11. Diagram Hasil Penelitian Indikator Rasa Senang

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler TaeKwon Do di SD N Brosotberdasarkan indikator rasa senang secara keseluruhan sebagian besar pada kategori sedang dengan persentase 30%, pada kategori tinggi sebesar 30%, pada kategori rendah sebesar 10%, pada kategori sangat tinggi sebesar 30% dan kategori sangat rendah sebesar 20%.

b. Perhatian

Indikator perhatian diukur dengan angket yang berjumlah 8 butir pernyatan dengan skor 1-4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 14-28. Hasil penelitian indikator perhatian diperoleh skor minimum sebesar = 14; skor maksimum= 28; rerata= 23,3;

median= 21; modus= 22; dan standard deviasi= 2,90. Deskripsi hasil penelitian indikator perhatian secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 15. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Perhatian

no	Kategori	f	persentase	Kategori
1	<18,9	6	30,00%	sangat rendah
2	18,9≤x<21,85	3	15,00%	Rendah
3	21,85≤x<24,75	6	30,00%	Sedang
4	24,75≤x<27,7	4	20,00%	Tinggi
5	>27,7	1	5,00%	sangat tinggi
		20	100,00%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

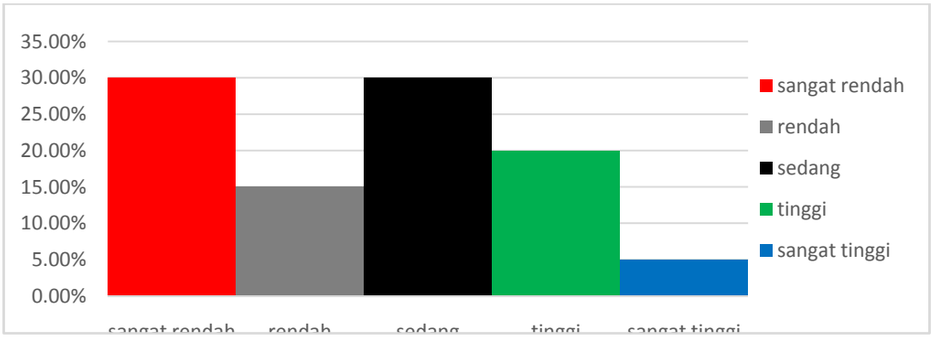

Gambar 12. Diagram Hasil Penelitian Indikator Perhatian

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler TaeKwon Do di SD N Brosotberdasarkan indikator perhatian secara keseluruhan sebagian besar pada kategori sedang dengan persentase 30%, pada kategori tinggi sebesar 20%, pada kategori rendah sebesar 15%, pada kategori sangat tinggi sebesar 5% dan kategori sangat rendah sebesar 30%.

2) Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik diukur dengan angket yang berjumlah 26 butir pernyatan dengan skor 1-4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 36-57. Hasil penelitian faktor ekstrinsik diperoleh skor minimum sebesar = 36; skor maksimum= 57; rerata= 47,15; median= 46; modus= 29; dan standard deviasi= 2,94. Deskripsi hasil penelitian faktor ekstrinsik secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 16. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Ekstrinsik

no	Kategori	f	persentase	Kategori
1	<42,74	4	20,00%	sangat rendah
2	42,74≤x<45,68	5	5,00%	Rendah
3	45,68≤x<48,62	6	30,00%	Sedang
4	48,62≤x<51,56	1	25,00%	Tinggi
5	>51,56	4	20,00%	sangat tinggi
		20	100,00%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

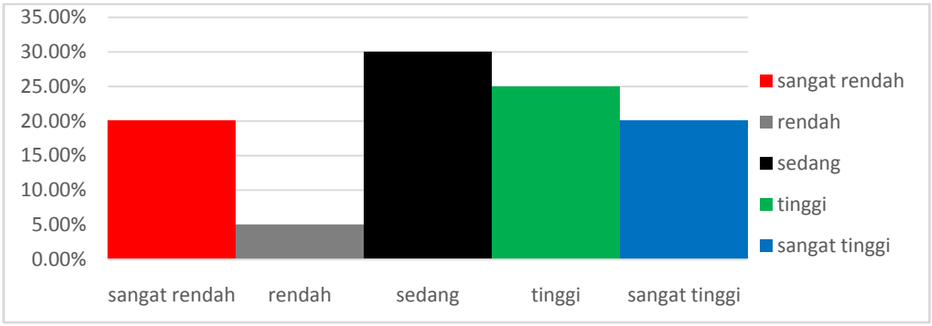

Gambar 13. Diagram Hasil Penelitian Faktor Ekstrinsik

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler TaeKwon Do di SD N Brosotberdasarkan faktor ekstrinsik secara keseluruhan sebagian besar pada kategori sedang dengan persentase 30%, pada kategori tinggi sebesar 5%, pada kategori rendah sebesar 25%, pada kategori sangat tinggi sebesar 20% dan kategori sangat rendah sebesar 20%.

Faktor ekstrinsik dalam penelitian ini didasarkan pada indikator aktivitas, peran guru dan orang tua, dan fasilitas. Deskripsi hasil penelitian masing-masing indikator faktor ekstrinsik diuraikan sebagai berikut:

a. Aktivitas

Indikator aktivitas diukur dengan angket yang berjumlah 8 butir pernyatan dengan skor 1-4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 17-28. Hasil penelitian faktor intrinsik diperoleh skor minimum sebesar = 17; skor maksimum= 28; rerata= 22,56; median= 23; modus= 24; dan standard deviasi= 1,93. Deskripsi hasil penelitian indikator aktivitas secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 17. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Aktivitas

No	Kategori	f	persentase	Kategori
1	<19,67	1	5,00%	sangat rendah
2	19,67≤x<21,6	3	15,00%	Rendah
3	21,6≤x<23,52	6	30,00%	Sedang
4	23,52≤x<25,45	5	25,00%	Tinggi
5	>24,45	5	25,00%	sangat tinggi
		20	100,00%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

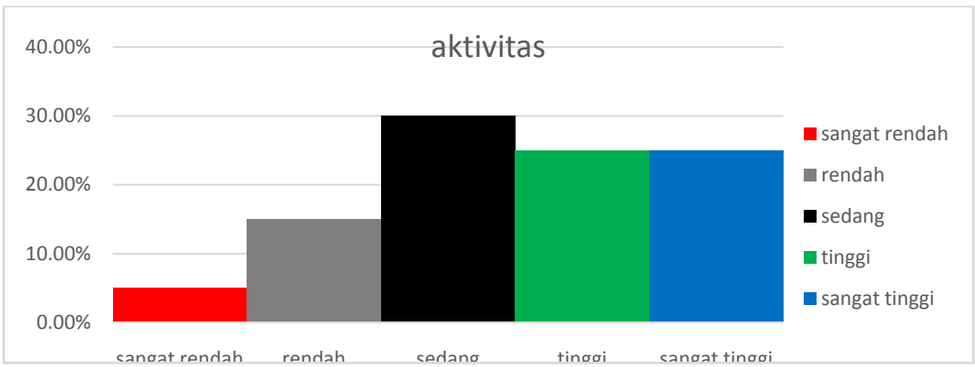

Gambar 14. Diagram Hasil Penelitian Indikator Aktivitas

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler TaeKwon Do di SD N Brosotberdasarkan indikator aktivitas secara keseluruhan sebagian besar pada kategori sedang dengan persentase 30%, pada kategori rendah sebesar 15%, pada kategori tinggi sebesar 25%, pada kategori sangat tinggi sebesar 25% dan kategori sangat rendah sebesar 5%.

c. Peran Guru dan Orang Tua

Indikator peran guru dan orang tua diukur dengan angket yang berjumlah 8 butir pernyatan dengan skor 1-4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 18-30. Hasil penelitian indikator peran guru dan orang tua diperoleh skor minimum sebesar = 18; skor maksimum= 30; rerata= 22,8; median= 23; modus= 22; dan standard deviasi= 1,91. Deskripsi hasil penelitian indikator peran guru dan orang tua secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 18. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Peran Guru dan Orang Tua

No	kategori	f	persentase	Kategori
1	<19,94	4	20,00%	sangat rendah
2	19,94≤x<21,85	5	25,00%	Rendah
3	21,85≤x<23,75	4	20,00%	Sedang
4	23,75≤x<25,66	5	25,00%	Tinggi
5	>25,66	2	10,00%	sangat tinggi
		20	100,00%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

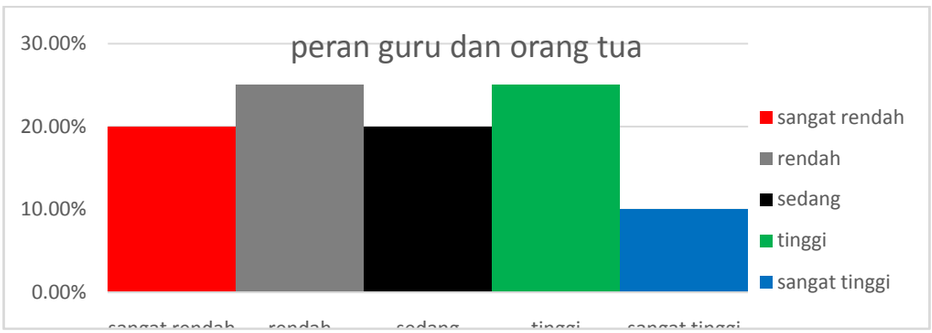

Gambar 15. Diagram Hasil Penelitian Indikator Peran Guru dan Orang Tua

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler TaeKwon Do di SD N Brosotberdasarkan indikator peran guru dan orang tua secara keseluruhan sebagian besar pada kategori tinggi dengan persentase 25%, pada kategori sedang sebesar 20%, pada kategori rendah sebesar 25%, pada kategori sangat tinggi sebesar 20% dan kategori sangat rendah sebesar 5%.

c. Fasilitas

Indikator fasilitas diukur dengan angket yang berjumlah 8 butir pernyatan dengan skor 1-4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 18-28. Hasil penelitian indikator fasilitas diperoleh skor minimum sebesar =18; skor maksimum= 28; rerata= 23,6; median= 24; modus= 24; dan standard deviasi= 2,78. Deskripsi hasil penelitian indikator fasilitas secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 19. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Fasilitas

No	kategori	f	persentase	Kategori
1	<19,43	1	5,00%	sangat rendah
2	19,43≤x<22,1	4	20,00%	Rendah
3	22,1≤x<24,99	9	45,00%	Sedang
4	24,99≤x<27,77	5	25,00%	Tinggi
5	>27,77	1	5,00%	sangat tinggi

		20	100,00%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

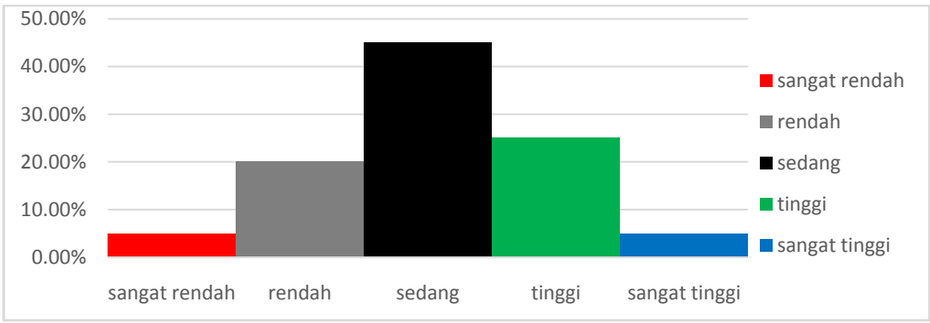

Gambar 16. Diagram Hasil Penelitian Indikator Fasilitas

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler TaeKwon Do di SD N Brosotberdasarkan indikator fasilitas secara keseluruhan sebagian besar pada kategori sedang dengan persentase 45%, pada kategori rendah sebesar 20%, pada kategori tinggi sebesar 25%, pada kategori sangat tinggi sebesar 5% dan kategori sangat rendah sebesar 5%.

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian diatas diperoleh motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler TaeKwon Do di SDIT Mutiara Insani sebagian besar pada kategori tinggi. Dari hasil tersebut dapat diartikan siswa mempunyai motivasi yang tinggi terhadap kegiatan ekstrakurikuler TaeKwon Do. Dengan motivasi yang tinggi tersebut, motivasi siswa terhadap ekstrakurikuler TaeKwon Do juga tinggi yang mendorong siswa berbuat lebih baik.

SD Negeri Brosot sebagian besar pada kategori sedang yakni sebesar 40%. Dari hasil tersebut dapat diartikan siswa mempunyai motivasi yang sedang terhadap kegiatan ekstrakurikuler TaeKwon Do.Motivasi tersebut dapat menjadi pendorong

yang baik bagi siswa untuk mengembangkat bakat maupun meningkatkan prestasinya.

Peserta didik yang memiliki motivasi yang tinggi dengan sendirinya berkeinginan untuk berprestasi. Sedangkan untuk siswa yang memiliki motivasi yang rendah kemungkinan masih kurangnya kesadaran, kurang antusias siswa dalam olahraga khususnya TaeKwon Do.

Motivasi siswa terhadap ekstrakurikuler TaeKwon Do didasarkan pada faktor intrinsik dan ekstrinsik.

1. Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik merupakan faktor yang bersal dari dalam diri siswa. Dalam penelitian ini didasarkan pada indikator rasa senang dan perhatian. Dari hasil penelitian siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler TaeKwon Do di SDIT Mutiara Insani berdasarkan faktor intrinsik sebagian besar berkategori sedang sebesar 46,7% dan SD Negeri Brosot sebagian besar juga berkategori sedang sebesar 30%.

Indikator rasa senang untuk SDIT Mutiara Insani berada pada kategori sedang sebesar 33,3%, dan untuk SD N Brosot sebagian besar pada kategori sedang sebesar 30%. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar siswa di SDIT Mutiara Insani dan SD Negeri Brosot mempunyai motivasi dan rasa senang yang tinggi terhadap olah raga TaeKwon Do. Dengan motivasi yang sedang dengan olahraga TaeKwon Do, siswa akan antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikulerTaeKwon Do.

Indikator perhatian untuk SDIT Mutiara Insani berada pada kategori sedang sebesar 40% dan untuk SD N Brosot berada pada kategori sedang sebesar 30%. Hal

tersebut diartikan siswa sungguh sungguh dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler TaeKwon Do. Selain itu perhatian tersebut nampak ditunjukkan oleh siswa dalam mengikuti informasi olahraga TaeKwon Do, seperti: melihat berita TaeKwon Do, melihat kejuaraan-kejuaraan TaeKwon Do dari berbagai media.

2. Faktor Ekstrinsik

Dari hasil penelitian siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler TaeKwon Do di SDIT Mutiara Insani berdasarkan faktor ekstrinsik sebagian besar berkategori sedang sebesar 33,3% dan SD Negeri Brosot sebagian besar berkategori sedang sebesar 30%. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam faktor ekstrinsik adalah aktivitas, peran guru dan orang tua, dan fasilitas.

Hasil penelitian diketahui indikator aktifitasuntuk SDIT Mutiara Insani berada pada kategori sedang sebesar 33,3% dan untuk SD N Brosot berada pada kategori sedang sebesar 30%. Hasil tersebut didukung oleh siswa yang kadang-kadang melakukan latihan TaeKwon Do di luar kegiatan sekolah, tepatnya di dojang sekitar mereka tinggal. Aktivitas yang rutin dilakukan akan mengembangkan bakat anak dan timbul rasa senang sehingga siswa ingin mencapai prestasi yang lebih baik lagi dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler TaeKwon Do di sekolah. Diharapkan dapat menyalurkan aktifitas dengan bakat untuk mencapai prestasi yang diharapkan.

Berdasarkan indikator peran guru dan orang tua untuk SDIT Mutiara Insani berada pada kategori sedang sebesar 46,7% dan untuk SD N Brosot berada pada kategori tinggi sebesar 25%. Dari hasil tersebut peran guru dan orang tua dalam memberikan motivasi sangat berpengaruh, akan tetapi guru hanya menjadi fasilitator sebagai pendamping di sekolah. Sedangkan orang tua memberi motivasi lewat

ucapan, ajakan, hal tersebut dibuktikan dengan orang tua yang belum sepenuhnya memfasilitasi anak yang menyenangi olahraga TaeKwon Do.

Berdasarkan indikator fasilitas untuk SDIT Mutiara Insani berada pada kategori sedang sebesar 46,7% dan untuk SD N Brosot berada pada kategori sedang sebesar 45%. Hal tersebut dikarenakan alat-alat yang digunakan cukup memberikan motivasi terhadap siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler TaeKwon Do. Melihat kenyataan yang ada keadaan fasilitas yang belum memadahi sepenuhnya, meskipun demikian tidak menyurutkan siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler TaeKwon Do. Dengan fasilitas yang memadahi siswa akan merasa senang, tertarik dalam menggunakan alat tersebut dan dapat menimbulkan kenyamanan dalam berlatih.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler TaeKwon Do di SDIT Mutiara Insani motivasinya tinggi sebesar 33,3%. Sedangkan untuk SD NBrosot motivasinya sedang sebesar 40%. Dari hasil tersebut dapat diartikan siswa SDIT Mutiara Insani mempunyai motivasi yang tinggiterhadap kegiatan ekstrakurikuler TaeKwon Do. Dan untuk siswa SD N Brosot mempunyai motivasi yang sedang terhadap kegiatan ekstrakurikuler TaeKwon Do. Dengan motivasi tersebut, motivasi dapat menjadi pendorong yang baik bagi siswa untuk mengembangkan bakat maupun meningkatkan prestasinya. Semakin tinggi motivasi siswa semakin tinggi pula dorongan dari siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, sesuai tujuan yang ingin dicapainya.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Masukan yang bermanfaat bagi guruatau wali kelas untuk semakin memotivasi anakdalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.
2. Bagi pelatih untuk mememberikan latihan yang lebih menarik agar siswa antusias dalam mengikuti ekstrakurikuler TaeKwon Do.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik-baiknya tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan diantaranya:

1. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitaian mengakibatkan peneliti tidak mengontrol kesungguhan siswa dalam mengisi angket.
2. Peneliti tidak bisa sepenuhnya mengontrol kondisi fisik, psikis, akademik siswa dalam mengisi angket.

D. Saran- Saran

Hasil dari penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah hendaknya meningkatkan faktor yang mendorong motivasi siswa agar lebih baik.
2. Bagi peneliti yang akan datang hendaknya mengadakan penelitian dengan populasi yang lebih luas dan sampel yang berbeda, sehingga faktor yang mempengaruhi motivasi dapat teridentifikasikan lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Dawud.(2013). *Pengertian Ekstrakurikuler*. Diakses dari *http:/www.Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler.html* pada tanggal 07 Maret 2013, jam 21:20.

Dadang dan Suryana.*TaeKwon Do*, *Teknik Dasar, Poomse, dan Peraturan Pertandingan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama

Dwi Hardono. (2007). *Motivasi Siswa SMA N 1 Karanganom Klaten dalam Mengikuti Ekstrakurikuler TaeKwon Do*. Skripsi: FIK UNY

GugunArief.(2007). *Bela Diri*. Yogyakarta: Insan Madani

Hairan.(2013). *Arti Luas dan Arti Sempit Bela Diri*. Diakses dari *http:/www.Pengertian Bela Diri.html* pada tanggal 22 Mei 2013, jam 21:08.

Hamzah B.Uno.(2006). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara

Komunitas Penelitian Bela Diri.(2013). *Definisi Bela Diri*. Diakses dari *http:/www.definisi bela diri.html* pada tanggal 22 Mei 2013, jam 21.10.

Moch.Saleh.(1983). *Bela Diri II*. Jakarta: CV. Gembira

Mustofa.(2012). *Motivasi Siswa Dalam mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Bola Di SD Negeri Se-GusekRosma Indah Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo Tahun 2012/2013*. Skripsi: FIK UNY

Ngalim Purwanto.(2002). *Psikologi Pendidikan.* Bandung: PT. Remaja Rosda Karya

Oemar Hamalik.(2002). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo

Riduwan.(2008). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*.Bandung: Alfa Beta

Saefudin Aziz.(2010). *Motivasi Siswa Kelas IV Se-GugusKramaleksana Kebumen dalam mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli*. Skripsi: FIK UNY

Sudibyo Setyobroto.(2002). *Psikologi Olahraga*.Jakarta:Percetakan UNJ

SuharsimiArikunto.(1997). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* .Jakarta : Bima Aksara

Sutriyono.(2010). *Motivasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa Karate*. Skripsi: FIK UNY

Sutrisno Hadi.(1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen, Angket, Tes dan Skala Nilai dengan Basic*. Yogyakarta: Andi Offset

V Yoyok Suryadi.(2002). *TaeKwon Do PoomsaeTaeGeuk*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Wikipedia.(2013). *Seni Bela Diri*. Diakses dari *http:/www.Pengertian Seni Bela Diri.html* pada tanggal 22 Mei 2013, jam 21:06.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

MOTIVASI SISWA SDIT MUTIARA INSANI MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER TAE KWON DO

A. Identitas

Nama :.....
Kelas :.....
Jenis Kelamin :.....

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap soal butir pernyataan dengan seksama
2. Pilihlah alternatif jawaban sesuai dengan pendapat anda
3. Berilah tanda silang (X) pada kolom jawaban

SS : sangat setuju
S : setuju
TS : tidak setuju
STS : sangat tidak setuju

C. Butir Pernyataan

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena saya suka berlatih Tae Kwon Do				
2	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do daripada bermain dirumah				
3	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena menyenangkan				
4	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena saya lebih suka olahraga kaki daripada olahraga tangan seperti bulu tangkis. voli All.				
5	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena diadakan rutin seminggu sekali				
6	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena ingin dapat bermain/ bertanding				

	dengan baik				
7	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena aktivitas atau gerakannya bermacam-macam(pukulan. tangkisan. tendangan. dll)				
8	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena ingin mewakili sekolah menjadi atlet Tae Kwon Do				
9	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena sering memperhatikan pelatih yang melatih dengan semangat dan menyenangkan				
10	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena memperhatikan teman yang telah ikut ekstrakurikuler Tae Kwon Do bertanding/ bermainnya lebih baik				
11	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena sering memperhatikan teman berlatih Tae Kwon Do				
12	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena di lingkungan rumah ada tempat latihan dan sering ada kejuaraan Tae Kwon Do				
13	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena setelah melihat teman yang ikut latihan kelelahan dan seragamnya kotor				
14	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena tahu tentang peraturan pertandingan olahraga Tae kwon Do				

15	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena sering melihat kejuaraan Tae Kwon Do				
16	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena berlatih di sekolah lebih baik dengan berlatih dirumah(berlatih sendiri)				
17	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena membuat kaki kuat dan dapat berlari cepat				
18	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena akan membuat seragam kotor				
19	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena badan akan menjadi sehat dan kuat				
20	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena melelahkan				
21	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena untuk menjaga badan agar sehat dan bugar				
22	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena dapat menjalin kerja sama dengan teman sekelompok				
23	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena dapat menambah keakraban dengan teman				
24	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena senang memukul dan menendang (teknik Tae Kwon Do)				
25	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon				

	Do karena guru sering bercerita tentang olahraga Tae Kwon Do				
26	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena pelatihnya baik				
27	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena gurunya galak				
28	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena perintah orang tua				
29	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena tidak boleh sama orang tua				
30	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena diajak oleh guru untuk persiapan bertanding dengan sekolah lain				
31	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena orang tua seringmengajak untuk bermain dirumah maupun di tempat latihan				
32	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena pelatihnya mantan atlet Tae Kwon Do di Kabupaten				
33	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena tempat latihannya bagus				
34	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena tidak mempunyai perlengkapan sendiri seperti seragam, pelindung badan, dll				
35	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena saya mempunyai perlengkapan Tae Kwon Do				
36	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon				

	Do karena peralatan untuk latihan lengkap				
37	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena dekat dengan tempat latihan				
38	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena jauh dari tempat latihan				
39	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena tempat latihannya sempit dan kotor				
40	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena sekolah mempunyai seragam Tae Kwon Do sendiri				

MOTIVASI SISWA SD N BROSOT MENGIKUTI
EKSTRAKURIKULER TAE KWON DO

A. Identitas

Nama :.....
Kelas :.....
Jenis Kelamin :.....

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap soal butir pernyataan dengan seksama
2. Pilihlah alternatif jawaban sesuai dengan pendapat anda
3. Berilah tanda silang (X) pada kolom jawaban

SS : sangat setuju
S : setuju
TS : tidak setuju
STS : sangat tidak setuju

C. Butir Pernyataan

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena saya suka berlatih Tae Kwon Do				
2	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do daripada bermain dirumah				
3	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena menyenangkan				
4	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena saya lebih suka olahraga kaki daripada olahraga tangan seperti bulu tangkis. voli All.				
5	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena diadakan rutin seminggu sekali				
6	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena ingin dapat bermain/ bertanding dengan baik				
7	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon				

	Do karena aktivitas atau gerakannya bermacam-macam(pukulan, tangkisan, tendangan, dll)				
8	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena ingin mewakili sekolah menjadi atlet Tae Kwon Do				
9	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena sering memperhatikan pelatih yang melatih dengan semangat dan menyenangkan				
10	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena memperhatikan teman yang telah ikut ekstrakurikuler Tae Kwon Do bertanding/ bermainnya lebih baik				
11	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena sering memperhatikan teman berlatih Tae Kwon Do				
12	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena di lingkungan rumah ada tempat latihan dan sering ada kejuaraan Tae Kwon Do				
13	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena setelah melihat teman yang ikut latihan kelelahan dan seragamnya kotor				
14	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena tahu tentang peraturan pertandingan olahraga Tae kwon Do				
15	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena sering melihat kejuaraan Tae				

	Kwon Do				
16	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena berlatih di sekolah lebih baik dengan berlatih dirumah(berlatih sendiri)				
17	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena membuat kaki kuat dan dapat berlari cepat				
18	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena akan membuat seragam kotor				
19	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena badan akan menjadi sehat dan kuat				
20	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena melelahkan				
21	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena untuk menjaga badan agar sehat dan bugar				
22	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena dapat menjalin kerja sama dengan teman sekelompok				
23	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena dapat menambah keakraban dengan teman				
24	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena senang memukul dan menendang (teknik Tae Kwon Do)				
25	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena guru sering bercerita tentang olahraga Tae Kwon Do				

26	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena pelatihnya baik				
27	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena gurunya galak				
28	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena perintah orang tua				
29	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena tidak boleh sama orang tua				
30	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena diajak oleh guru untuk persiapan bertanding dengan sekolah lain				
31	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena orang tua seringmengajak untuk bermain dirumah maupun di tempat latihan				
32	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena pelatihnya mantan atlet Tae Kwon Do di Kabupaten				
33	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena tempat latihannya bagus				
34	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena tidak mempunyai perlengkapan sendiri seperti seragam, pelindung badan, dll				
35	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena saya mempunyai perlengkapan Tae Kwon Do				
36	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do karena peralatan untuk latihan lengkap				
37	Saya mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon				

Tabulasi data Motivasi SDIT Mutiara Insani

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Jml	Kategori
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	109	rendah
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4	4	2	3	4	2	3	2	2	3	3	4	3	117	sedang
3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	105	rendah
4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	1	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	123	sedang
5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	1	2	4	3	4	1	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	132	tinggi
6	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	2	4	3	4	1	1	3	3	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	128	tinggi
7	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	1	1	3	2	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	124	sedang
8	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	1	2	4	4	1	3	4	1	1	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	3	3	3	1	4	3	4	122	sedang
9	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	4	2	3	3	3	4	1	2	3	1	3	3	3	3	4	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	116	sedang
10	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	1	2	4	3	4	4	3	4	4	1	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	134	tinggi
11	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	1	3	4	4	4	4	3	4	3	1	3	2	2	4	3	3	2	4	4	3	3	3	125	sedang
12	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	1	2	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	129	tinggi
13	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	117	sedang
14	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	2	133	tinggi
15	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	108	rendah

	intrinsik																								
Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	jml	kategori
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	68	rendah
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	2	3	3	3	3	70	sedang
3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	62	rendah
4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	1	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	74	sedang
5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	1	2	4	3	4	1	77	sedang
6	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	2	4	3	4	1	1	3	3	3	2	73	sedang
7	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	1	1	3	2	3	3	75	sedang
8	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	1	2	4	4	1	3	4	1	1	4	3	4	4	70	sedang
9	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	4	2	3	3	3	4	1	2	3	1	3	3	70	sedang
10	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	1	2	4	3	4	4	83	tinggi
11	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	1	3	4	4	4	4	78	sedang
12	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	1	2	4	3	4	3	76	sedang
13	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	2	3	3	70	sedang
14	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	82	tinggi
15	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	63	rendah

	ektrinsik																	
Resp	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	jml	kategori
1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	41	rendah
2	2	2	4	4	4	2	3	4	2	3	2	2	3	3	4	3	47	sedang
3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	43	rendah
4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	49	sedang
5	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	55	tinggi
6	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	55	tinggi
7	2	3	4	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	49	sedang
8	4	4	4	1	4	3	3	4	4	3	3	3	1	4	3	4	52	tinggi
9	3	3	4	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	46	sedang
10	3	4	4	1	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	51	tinggi
11	3	4	3	1	3	2	2	4	3	3	2	4	4	3	3	3	47	sedang
12	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	53	tinggi
13	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	47	sedang
14	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	2	51	tinggi
15	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	45	rendah

	rasa senang									
Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	jumlah	kategori
1	3	3	3	3	3	3	3	3	24	rendah
2	3	3	3	3	3	3	3	3	24	rendah
3	3	3	3	3	2	2	3	2	21	rendah
4	4	4	4	4	3	4	3	4	30	tinggi
5	4	3	3	3	4	4	4	4	29	tinggi
6	4	4	3	1	4	4	4	4	28	sedang
7	3	4	3	2	4	3	4	4	27	sedang
8	3	3	3	3	4	3	3	2	24	rendah
9	4	3	3	3	4	4	4	4	29	tinggi
10	4	3	4	3	4	4	4	4	30	tinggi
11	4	3	3	2	4	4	3	3	26	sedang
12	3	4	3	2	3	3	3	4	25	sedang
13	3	4	3	3	3	4	3	4	27	sedang
14	3	4	4	2	3	4	3	4	27	sedang
15	2	3	2	3	2	2	3	3	20	sangat rendah

	perhatian									
Resp	9	10	11	12	13	14	15	16	jumlah	kategori
1	3	3	3	3	2	3	3	2	19	sedang
2	3	3	3	3	3	2	2	3	19	sedang
3	3	2	3	1	3	2	2	3	16	rendah
4	4	1	1	4	3	3	3	3	18	rendah
5	4	3	2	3	3	4	3	4	22	tinggi
6	4	3	3	2	3	4	2	4	21	sedang
7	4	4	3	3	4	3	3	4	24	tinggi
8	3	4	3	1	2	4	4	1	19	sedang
9	3	2	2	2	4	2	3	3	18	rendah
10	4	3	3	4	3	4	4	4	25	sangat tinggi
11	4	4	3	2	3	2	3	4	21	sedang
12	3	4	3	2	3	4	3	4	23	tinggi
13	3	2	2	3	3	3	3	3	19	sedang
14	4	4	3	4	3	2	4	4	24	tinggi
15	3	2	3	2	3	3	3	2	18	rendah

	aktivitas									
Resp	17	18	19	20	21	22	23	24	jml	kategori
1	3	3	2	2	3	3	3	3	22	sedang
2	4	4	2	2	3	3	3	3	24	sedang
3	3	3	2	2	3	3	3	3	22	sedang
4	3	4	2	2	3	2	3	3	22	sedang
5	4	3	1	2	4	3	4	1	22	sedang
6	3	4	1	1	3	3	3	2	20	rendah
7	3	4	1	1	3	2	3	3	20	rendah
8	3	4	1	1	4	3	4	4	24	sedang
9	3	4	1	2	3	1	3	3	20	rendah
10	3	3	1	2	4	3	4	4	24	sedang
11	4	3	1	3	4	4	4	4	27	tinggi
12	4	4	1	2	4	3	4	3	25	tinggi
13	3	3	1	2	4	2	3	3	21	rendah
14	4	4	1	2	4	4	4	4	27	tinggi
15	3	2	3	3	3	2	3	3	22	sedang

peran guru dan orang tua

Resp	25	26	27	28	29	30	31	32	jml	kategori
1	2	3	3	2	3	3	2	3	21	rendah
2	2	2	4	4	4	2	3	4	25	tinggi
3	2	2	3	3	4	2	2	3	21	rendah
4	3	3	3	3	3	3	4	4	26	tinggi
5	3	3	3	4	3	3	4	3	26	tinggi
6	3	4	4	4	4	2	4	4	29	sangat tinggi
7	2	3	4	2	4	3	3	3	24	sedang
8	4	4	4	1	4	3	3	4	27	tinggi
9	3	3	4	2	4	2	2	3	23	sedang
10	3	4	4	1	4	3	2	3	24	sedang
11	3	4	3	1	3	2	2	4	22	sedang
12	3	4	4	2	3	3	3	3	25	tinggi
13	3	3	3	3	3	3	4	3	25	tinggi
14	4	4	4	4	4	3	3	4	30	sangat tinggi
15	3	3	3	2	3	3	3	3	23	sedang

Motivasi SD N Brosot

sp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Jml	Kategori
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	1	2	4	4	4	2	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	130	tinggi
7	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	105	rendah
8	2	2	2	2	2	2	3	4	3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	4	3	3	2	3	4	1	2	2	2	3	2	4	3	3	4	2	101	sangat rendah
9	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	4	3	3	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	102	sangat rendah
0	3	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	89	sangat rendah
1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	142	sangat tinggi
2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	147	sangat tinggi
3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	1	124	sedang
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	1	2	4	4	4	4	2	3	4	1	1	2	3	2	4	4	4	3	4	3	4	1	129	tinggi
5	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	120	sedang
6	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	120	sedang
7	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	111	rendah
8	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	1	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	109	rendah
9	3	4	4	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	1	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	120	sedang
0	3	4	4	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	113	rendah
1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	2	145	sangat tinggi
2	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	1	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	123	sedang
3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	128	tinggi
4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	1	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	122	sedang
5	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	1	2	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4	2	4	2	4	3	4	3	4	137	tinggi

	intrinsik																								
Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	jml	kategori
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	1	2	4	4	4	2	82	tinggi
17	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	62	rendah
18	2	2	2	2	2	2	3	4	3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	4	58	sangat rendah
19	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	4	3	3	2	62	rendah
20	3	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	53	sangat rendah
21	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	87	tinggi
22	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	91	sangat tinggi
23	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	76	sedang
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	1	2	4	4	4	4	84	tinggi
25	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	3	4	4	3	72	sedang
26	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	3	4	4	3	72	sedang
27	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	4	3	68	rendah
28	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	1	68	rendah
29	3	4	4	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	1	2	4	3	3	3	76	sedang
30	3	4	4	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	73	sedang
31	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	88	sangat tinggi
32	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	1	2	4	3	4	4	77	sedang
33	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2	4	3	3	4	77	sedang
34	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	1	2	4	3	3	4	76	sedang
35	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	1	2	4	4	4	4	84	tinggi

	ektrinsik																	
Resp	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	jml	kategori
16	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	48	tinggi
17	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	43	rendah
18	3	3	2	3	4	1	2	2	2	3	2	4	3	3	4	2	43	rendah
19	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	40	rendah
20	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	36	sangat rendah
21	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	55	tinggi
22	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	56	sangat tinggi
23	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	1	48	sedang
24	2	3	4	1	1	2	3	2	4	4	4	3	4	3	4	1	45	rendah
25	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	48	sedang
26	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	48	sedang
27	2	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	43	rendah
28	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	41	rendah
29	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	44	rendah
30	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	40	rendah
31	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	2	57	sangat tinggi
32	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	46	sedang
33	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	51	tinggi
34	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	46	sedang
35	3	4	4	1	4	4	3	4	2	4	2	4	3	4	3	4	53	tinggi

	rasa senang									
Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	jumlah	kategori
16	4	4	4	4	4	4	4	4	32	tinggi
17	2	3	3	2	3	3	3	2	21	rendah
18	2	2	2	2	2	2	3	4	19	sangat rendah
19	3	3	3	2	2	3	2	2	20	sangat rendah
20	3	3	3	2	1	3	2	2	19	sangat rendah
21	4	3	4	4	4	4	4	3	30	tinggi
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32	tinggi
23	4	4	3	3	3	4	4	4	29	tinggi
24	4	4	4	4	4	4	4	4	32	tinggi
25	3	3	3	2	3	3	3	4	24	rendah
26	3	3	3	2	3	3	3	4	24	rendah
27	4	3	3	3	4	3	3	3	26	sedang
28	4	3	3	3	4	4	3	3	27	sedang
29	3	4	4	2	2	3	4	3	25	sedang
30	3	4	4	2	2	3	4	3	25	sedang
31	4	4	4	4	2	4	4	4	30	tinggi
32	4	3	3	4	2	3	4	3	26	sedang
33	4	3	4	3	4	4	3	4	29	tinggi
34	4	4	4	3	2	3	3	3	26	sedang
35	4	3	4	3	4	4	4	3	29	tinggi

	perhatian									
Resp	9	10	11	12	13	14	15	16	jumlah	kategori
16	4	4	2	3	3	4	4	3	23	tinggi
17	2	3	3	3	3	2	2	2	18	rendah
18	3	1	2	2	3	2	2	2	14	sangat rendah
19	3	3	2	2	3	2	2	3	17	rendah
20	2	2	2	2	3	2	2	2	15	sangat rendah
21	4	4	4	4	3	3	4	4	26	sangat tinggi
22	3	4	4	4	4	4	4	4	28	sangat tinggi
23	4	3	3	3	3	3	3	4	22	tinggi
24	4	4	2	2	3	3	3	4	21	sedang
25	3	3	3	3	3	3	3	3	21	sedang
26	3	3	3	3	3	3	3	3	21	sedang
27	3	2	2	2	3	2	2	2	15	sangat rendah
28	3	2	2	2	3	2	2	3	16	rendah
29	4	4	3	3	3	3	4	4	24	tinggi
30	4	4	3	4	3	3	3	3	23	tinggi
31	4	4	4	4	2	4	4	4	26	sangat tinggi
32	4	3	4	3	3	2	4	4	23	tinggi
33	3	3	3	3	3	3	4	3	22	tinggi
34	4	3	4	3	3	2	3	4	22	tinggi
35	4	4	3	4	2	4	3	4	24	tinggi

peran guru dan orang tua

Resp	25	26	27	28	29	30	31	32	jml	kategori
16	2	4	3	4	3	2	4	3	25	tinggi
17	2	3	3	2	2	2	2	4	20	rendah
18	3	3	2	3	4	1	2	2	20	rendah
19	2	3	4	2	3	2	2	2	20	rendah
20	2	2	3	2	3	2	2	2	18	sangat rendah
21	4	4	3	3	3	3	4	4	28	sangat tinggi
22	4	4	3	3	3	2	4	4	27	tinggi
23	4	4	4	2	3	2	2	3	24	sedang
24	2	3	4	1	1	2	3	2	18	sangat rendah
25	3	4	3	3	3	2	3	3	24	sedang
26	3	4	3	3	3	2	3	3	24	sedang
27	2	3	4	2	3	2	2	3	21	rendah
28	3	3	4	2	3	2	2	3	22	sedang
29	4	3	3	2	3	2	2	3	22	sedang
30	3	3	3	2	3	2	2	3	21	rendah
31	4	4	4	4	4	4	3	3	30	sangat tinggi
32	3	3	3	2	3	3	3	2	22	sedang
33	3	3	3	3	3	4	3	3	25	tinggi
34	3	3	3	2	3	3	3	2	22	sedang
35	3	4	4	1	4	4	3	4	27	tinggi

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi. kami mohon Bapak Dekan berkenan membuatkan surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : PANJI NUR SETA
Nomor Mahasisiwa : 11601247070
Program Studi : PKS S1 PGSD PENJAS
Judul Skripsi : Motivasi Siswa SDIT Mutiara Insani Galur Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Tae Kwon Do

Pelaksanaan pengambilan data :

Waktu : 25 Maret s/d 25 April 2013
Tempat / objek : 1. SDIT Mutiara Insani
2. SDN 1 Brosot

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 13 Maret 2013

Yang mengajukan,

PANJI NUR SETA
NIM. 11601247070

Mengetahui :

Ketua Prodi PGSD Penjas

SRIAWAN, M. Kes
NIP. 19580830 198703 1003

Dosen Pembimbing.

Dr. SUGENG PURWANTO
NIP. 19650325 200501 1002

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 64 /UN.34.16/PP/2013 14 Maret 2013
Lamp. : 1 Eks.
H a l : Permohonan Izin Penelitian

Yth. . Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama	:	Panji Nur Seta
NIM	:	11601247070
Program Studi	:	S-1 PGSD Penjas (PKS)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

W a k t u	:	25 Maret s/d 25 April 2013
Tempat/Obyek	:	SDIT Mutiara Sani dan SD Negeri 1 Brosot, Kulonprogo
Judul Skripsi	:	Motivasi Siswa SDIT Mutiara Insani Galur Terhadap Kegiatan Ekstrakulikuler *Tae Kwon Do.*

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Dekan,

Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 00

Tembusan :
1. Kepala Sekolah SDIT Mutiara Insani
2. Kepala Sekolah SD Negeri 1 Brosot
3. Koordinator PGSD Penjas
4. Pembimbing TAS
5. Mahasiswa ybs.

PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Alamat : Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611

SURAT KETERANGAN / IZIN
Nomor : 070.2 /00235/III/2013

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor 070/2321/V/3/2013,TANGGAL 18 MARET 2013,PRIHAL : IZIN PENELITIAN

Mengingat :
1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 15 Tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 12 Tahun 2000 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 56 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelayanan pada Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.

Diizinkan kepada	:	**PANJI NUR SETA**
NIM / NIP	:	**11601247070**
PT/Instansi	:	**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Keperluan	:	**IZIN PENELITIAN**
Judul/Tema	:	**MOTIVASI SISWA SDIT MUTIARA INSANI GALUR MENGIKUTI KEGIATAN EKTRAKURIKULER TAE KWON DO**
Lokasi	:	SDIT MUTIARA INSANI GALUR KULON PROGO
Waktu	:	18 Maret 2013 s/d 18 Juni 2013

Dengan ketentuan :
1. Terlebih dahulu menemui melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat Izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap kepada para Pejabat Pemerintah setempat untuk dapat membantu seperlunya.

Ditetapkan di : Wates
Pada Tanggal : **26 Maret 2013**

KEPALA
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU

Dra. NIKEN PROBO LARAS, S.Sos..M.H
Pembina Tk.I ; IV/b
NIP. 19630801 199003 2 002

Tembusan kepada Yth. :
1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo.
5. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kec Galur Kabupaten Kulon Progo
6. Kepala SDIT Mutiara Insani Galur Kabupaten Kulon Progo.
7. Kepala SD Negeri Brosot Kabupaten Kulon Progo
8. Yang bersangkutan
9. Arsip

SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
MUTIARA INSANI
JERONAN X BROSOT GALUR KULON PROGO, 55661, Telp.(0274) 8273918

SURAT KETERANGAN

Nomor : 19/SDIT.MI/IV/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Yahorina Dwi Susilowati
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SDIT Mutiara Insani

Dengan ini menerangkan bahwa ;

Nama	: Panji Nur Seta
NIM	: 11601247070
Prodi	: PKS S1 PGSD Penjas

Telah melakukan penelitian dengan Judul "Motivasi Siswa SDN Brosot dan Siswa SDIT Mutiara Insani mengikuti Ekstrakurikuler Tae Kwon Do" di SDIT Mutiara Insani pada hari Jum'at, tanggal 12 April 2013.

Demikian surat keterangan ini kami buat, semoga bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jeronan X. 27 April 2013.
P.J.S. Kepala Sekolah

Yahorina Dwi Susilowati.

Lampiran 25. Foto Penelitian

Persiapan melakukan penelitian di SDIT Mutiara Insani

Pelaksanaan penelitian di SDIT Mutiara Insani

Sesudah penelitian di SDIT Mutiara Insani

Persiapan Penelitian di SD N Brosot

Pelaksanaan penelitian di SD N Brosot

Sesudah pelaksanaan penelitian di SD N Brosot